

**ANALISIS PENGHITUNGAN ANGSURAN KENDARAAN BERMOTOR  
BERDASARKAN METODE ANUITET  
DALAM PENJUALAN ANGSURAN  
Studi Kasus pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia  
Kota Yogyakarta**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:  
B. Heri Nugroho

NIM: 002114193

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2007**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGHITUNGAN ANGSURAN KENDARAAN BERMOTOR  
BERDASARKAN METODE ANUITET  
DALAM PENJUALAN ANGSURAN  
Studi Kasus pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia  
Kota Yogyakarta**

Oleh:

B. Heri Nugroho

NIM: 002114193

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt.

Tanggal 29 Mei 2007

Pembimbing II



Drs. Gabriel Anto Listianto Akt.,MSA

Tanggal 5 Juni 2007



SKRIPSI

**ANALISIS PENGHITUNGAN ANGSURAN KENDARAAN BERMOTOR  
BERDASARKAN METODE ANUITET  
DALAM PENJUALAN ANGSURAN  
Studi Kasus pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia  
Kota Yogyakarta**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

B. Heri Nugroho  
NIM: 002114193

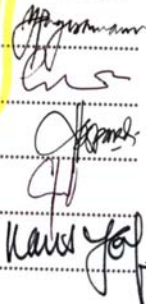
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 21 Juli 2007  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

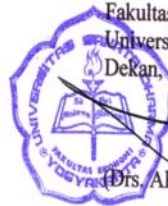
Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari AK, M.M
Sekretaris	Lisia Apriani S.E.,M.Si.,Akt
Anggota	Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt.
Anggota	Drs. Gabriel Anto Listianto Akt.,MSA
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto Akt.,M.Si.



Yogyakarta, 31 Juli 2007  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan.



(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

*Untuk:  
Bapak dan Ibu  
Mbak Sus, Mas Agus dan Derick  
Mbak Ndari, Mas Agung, Rena dan Veda  
Dhik Nita*

*Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya (Pengkotbah 3:11)*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 21 Juli 2007

Penulis



B. Heri Nugroho

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGHITUNGAN ANGSURAN KENDARAAN BERMOTOR BERDASARKAN METODE ANUITET DALAM PENJUALAN ANGSURAN Studi Kasus pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta**

**Benediktus Heri Nugroho  
002114193  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2007**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui selisih antara jumlah angsuran yang ditetapkan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dengan jumlah angsuran yang dihitung dengan metode anuitet.

Langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian adalah: (1) melakukan penghitungan terhadap angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang diperoleh koperasi, dengan menggunakan metode yang digunakan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta, (2) melakukan penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman menurut metode anuitet, (3) menghitung jumlah angsuran yang ditetapkan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia dan angsuran yang dihitung dengan menggunakan metode anuitet dan menemukan selisih angsuran yang diterima.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa angsuran yang ditetapkan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta sebesar Rp 15.504.000,00, dan angsuran yang dihitung menurut metode anuitet sebesar Rp 14.801.066,00. Selisih antara kedua metode tersebut sebesar Rp. 702.934,00

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS OF INSTALLMENT CALCULATION OF MOTOR VEHICLE BASED ON ANNUITY METHOD IN INSTALLMENT SALES**

**A Case Study at the Center of Indonesian Official Cooperation  
In Yogyakarta Municipality**

**Benediktus Heri Nugroho  
002114193**

**Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2007**

The purpose of this research was to find out the difference between the total installment payment determined by the Central of Indonesian Official Cooperation in Yogyakarta Municipality and the one calculated by annuity method.

The steps performed to reach the target of research were: (1) performing the calculation toward the main loan installment and the loan interest obtained by the cooperation, using the method used by the Center of Indonesian Official Cooperation in the Yogyakarta municipality, (2) performing the calculation on the main installment payment of the loan and the loan interest according to the annuity method, (3) calculating the total pay in installment determined by the Center of Indonesian Official Cooperation and the one calculated using the annuity method and finding out the difference on pay in installment received.

Based on data analysis which had been performed, it could be concluded that the pay in installment stated by the Center of Indonesian Official Cooperation in the Yogyakarta municipality was Rp. 15.504.000,00, and the one calculated according to the annuity method was Rp. 14.801.066,00. The difference between the both methods was Rp. 702.934,00.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur aku haturkan kepada Bapa di Surga, Keluarga Kudus dan Santo Benediktus yang senantiasa mendoakan dan menyertai setiap langkahku dalam menjalani kehidupan ini.

Ucapan terima kasihku untuk:

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, Akt., M. Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt. atas bimbingan dan pengarahannya selama saya menulis skripsi ini.
5. E. Maryarsanto P., S.E., Akt., atas bimbingan dan pengarahannya selama saya menulis skripsi ini.
6. Bapak Achiyat, B.A., selaku Ketua Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya. Dan seluruh staf Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang telah membantu saya dalam mengumpulkan data, terima kasih atas bantuannya.
7. Bapak dan Ibu, doa dan cinta kalian cahaya hidup bagi ananda. Terima kasih untuk segalanya.



8. Mbak Sus dan Mas Agus, Mbak Ndari dan Mas Agung, kalian panutan bagi adinda. Terima kasih untuk semuanya yang telah kalian berikan.
9. Anita Rohmah Sari, terima kasih untuk segalanya.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, terima kasih atas semua fasilitas dan kemudahan yang diberikan kepada saya.
11. Renie, Cemplu'x, Sigit, She-dech, Veni, Warno, terima kasih telah menjadi teman terbaikku. Teman-temanku Singojayan, Ipas, Dona, Handa, Yulex, Tri Bimo, Alda, terima kasih untuk dukungannya. Teman-teman MPT, terima kasih atas saran dan kritik kalian. Teman-teman Akuntansi 00, terima kasih atas dukungan dan semangat kalian.
12. Keluarga besar Bapak F.X. Radjimin dan keluarga besar Bapak Rubiyo, terima kasih atas doa, dukungan, nasihat dan cintanya, sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Dan semua pihak yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kusebutkan satu per satu, terima kasih semuanya.

Akhir kata, aku menyadari begitu banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih semuanya.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Pernyataan Keaslian Karya .....	v
Abstrak .....	vi
Abstrack .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Laba .....	8
1. Pengertian Laba .....	8

2.	Tujuan Pelaporan Laba .....	8
B.	Penjualan Angsuran .....	9
1.	Pengertian Penjualan Angsuran .....	9
2.	Tujuan Penjualan Angsuran .....	9
C.	Masalah dalam Penjualan Angsuran .....	10
1.	Masalah non akuntansi dalam penjualan angsuran .....	10
2.	Masalah akuntansi yang berhubungan dengan Penjualan Angsuran .....	11
3.	Masalah yang berhubungan dengan perhitungan bunga dan angsuran .....	14
4.	Masalah yang berhubungan dengan tukar tambah .....	20
5.	Masalah yang berhubungan dengan pembatalan penjualan angsuran .....	21
D.	Kelebihan Penjualan Angsuran .....	22
E.	Kekurangan penjualan angsuran .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....		23
A.	Jenis penelitian .....	23
B.	Lokasi dan waktu penelitian .....	23
C.	Subyek dan obyek penelitian .....	23
D.	Data yang diperlukan .....	24
E.	Teknik pengumpulan data .....	24
1.	Wawancara .....	24

2. Observasi .....	25
3. Dokumentasi .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	28
A. Pendirian Koperasi .....	28
B. Lokasi Koperasi .....	29
C. Struktur Organisasi Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia .....	30
D. Bidang Usaha Koperasi .....	33
 BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	 34
A. Deskripsi Data .....	34
B. Analisis Data .....	36
C. Pembahasan .....	42
 BAB VI PENUTUP .....	 46
A. Kesimpulan .....	46
B. Keterbatasan .....	46
C. Saran .....	47
 DAFTAR PUSTAKA .....	 48
LAMPIRAN .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel V.1. Tabel Alternatif Produk, Uang Muka, dan Masa Angsuran .....	34
Tabel V.2. Penghitungan Bunga, Angsuran Pokok Pinjaman, dan angsuran per bulan yang digunakan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta .....	36
Tabel V.3. Tabel Penghitungan Jumlah Kas Yang Diterima Setiap Bulan .....	37
Tabel V.4. Penghitungan Bunga Pinjaman Selama Masa Angsuran .....	39
Tabel V.5. Penghitungan Angsuran Pokok Pinjaman Selama Masa Angsuran .....	39
Tabel V.6 Penghitungan Angsuran, Bunga dan Angsuran Pokok Pinjaman Menggunakan Metode Anuitet .....	40
Tabel V.7. Perhitungan Jumlah Kas yang diterima Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta Dan Kas Yang diterima Menurut Metode Anuitet.....	41
Tabel V.8. Perbandingan Penghitungan Metode Bunga Pinjaman dan Angsuran Pokok Pinjaman .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal. Untuk itu diperlukan suatu strategi agar tujuan tersebut tercapai. Ada dua macam kegiatan yang dilakukan perusahaan, yaitu pembelian dan penjualan. Pembelian dibandingkan dengan penjualan akan menghasilkan laba perusahaan. Maka jika penjualan yang dilakukan lebih besar daripada pembelian yang dilakukan perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memperoleh laba. Dengan adanya penjualan yang meningkat diharapkan laba juga akan meningkat.

Untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan akan menerapkan serangkaian kebijakan. Salah satu kebijakan yang dilakukan perusahaan adalah menerapkan sistem penjualan angsuran. Penjualan angsuran adalah penjualan barang dagang atau jasa yang dilaksanakan dengan perjanjian dimana pembayaran dilakukan secara bertahap atau berangsur (Widayat, 1993:1). Metode penjualan angsuran merupakan metode yang paling banyak dipilih oleh konsumen, karena cukup dengan membayar sejumlah uang muka maka sudah dapat memanfaatkan barang yang dibutuhkan terlebih dulu, kemudian dalam jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada konsumen.

Pada berbagai jenis bidang usaha, cara penjualan angsuran adalah salah satu upaya untuk mencapai skala operasi yang besar. Walaupun resiko kerugian tak tertagihnya piutang lebih besar bila sebuah perusahaan menjual produknya dengan cara angsuran, tetapi kerugian ini biasanya tertutup oleh kenaikan yang besar dalam volume penjualan (Ratnaningsih, 1993: 123).

Untuk mengurangi atau menghindarkan kemungkinan kerugian yang terjadi, faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh penjual antara lain besarnya uang muka (*down payment*), jangka waktu pembayaran, serta pembayaran angsuran periodik (Yunus, 1981: 110). Selain itu penjualan angsuran juga dapat dilaksanakan dengan perjanjian-perjanjian yang diadakan antara penjual dan pembeli dengan syarat-syarat tertentu, misalnya pembayaran angsuran dilakukan dengan pemotongan gaji untuk mengurangi kemungkinan terjadinya pembatalan penjualan angsuran (Suparwoto, 1999: 119).

Koperasi maupun perusahaan menggunakan penjualan angsuran karena penjualan ini dianggap dapat menarik konsumen lebih banyak, sehingga mampu meningkatkan volume penjualan koperasi atau perusahaan. Jika volume penjualan koperasi atau perusahaan meningkat, maka keuntungan dan laba koperasi maupun perusahaan diharapkan dapat meningkat pula.

Selain kelebihan-kelebihan yang diperoleh dari penggunaan metode penjualan angsuran tersebut, dalam pelaksanaan metode penjualan angsuran tersebut menghadapi masalah, yaitu seberapa besar jumlah uang yang diterima setiap kali angsuran dan berapa tingkat bunga yang ditetapkan. Permasalahan tersebut timbul dikarenakan setiap pembayaran yang diterima dari konsumen

mempunyai dua unsur, yaitu pembayaran atas pokok pinjaman dan pembayaran atas bunga pinjaman.

Pembayaran angsuran pokok pinjaman untuk setiap kali angsuran dihitung berdasarkan jumlah pinjaman yang dilakukan konsumen dibagi dengan jumlah angsuran. Untuk pembayaran atas bunga pinjaman, penjual memperhitungkan beban bunga tersebut sesuai dengan prosentase tingkat bunga yang telah ditentukan oleh penjual. Pembayaran atas bunga pinjaman menimbulkan masalah karena terdapat berbagai dasar perhitungan bunga. Kesalahan penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman akan berakibat fatal bagi perusahaan maupun koperasi karena dapat mengakibatkan konsumen beralih kepada perusahaan maupun koperasi yang lain sehingga akan mempengaruhi omzet penjualan dan bahkan dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pihak konsumen. Oleh karena itu, koperasi perlu mencermati cara-cara penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang diterapkan.

Dengan memperhatikan sistem perhitungan bunga dan perhitungan pokok pinjaman, maka terdapat tiga alternatif yang dapat digunakan oleh koperasi, diantaranya (Suprawoto, 1999:187):

1. Bunga dihitung dari pokok pinjaman (bunga tetap dan angsuran pokok pinjaman tetap)
2. Bunga dihitung dari sisa pinjaman (bunga menurun dan angsuran pokok pinjaman tetap)



3. Sistem anuitet (bunga menurun dan angsuran pokok pinjaman meningkat)

Pemilihan dasar perhitungan bunga yang tepat dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam meningkatnya jumlah kas yang diterima oleh koperasi selama masa angsuran. Peningkatan penerimaan kas ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga yang diterima oleh koperasi. Namun, selain mempertimbangkan jumlah kas yang diterima/koperasi juga harus memastikan bahwa konsumen tidak diberatkan dalam hal pembayaran beban bunga. Karena pembayaran beban bunga yang tinggi akan menurunkan minat konsumen untuk melakukan pembelian secara angsuran.

Dibandingkan kedua metode yang lain, sistem anuitet memberikan beberapa keuntungan, diantaranya (Utoyo dan Sugito,1991:53-54):

1. Besarnya pembayaran untuk setiap periode sama sehingga pembeli dapat memperkirakan jumlah yang harus dibayar selama melakukan pembelian secara angsuran.
2. Biaya bunga yang dibebankan kepada konsumen setiap periode akan semakin kecil karena dihitung dari sisa pinjaman tiap periode sehingga tidak terlalu memberatkan pembeli.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulisan penelitian mempunyai rumusan masalah:

Berapakah selisih antara jumlah angsuran yang ditetapkan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dengan jumlah angsuran yang dihitung dengan metode anuitet?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan ini adalah :

Untuk mengetahui selisih antara jumlah angsuran yang ditetapkan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dengan jumlah angsuran yang dihitung dengan metode anuitet.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mamberikan manfaat bagi:

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dalam memilih metode penghitungan bunga dan angsuran pokok pinjaman.

Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah bahan bacaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan juga dapat menambah referensi bagi perpustakaan.

## Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengetahui penerapan metode penghitungan bunga dan angsuran pokok pinjaman dan sebagai penerapan pengetahuan yang telah diperoleh.

## **Sistematika Penulisan**

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembahasan penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan sejarah, lokasi, struktur organisasi, bidang usaha, serta gambaran umum dari koperasi yang menjadi objek penelitian.

### BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengolahan data dan informasi yang didapatkan dari hasil penelitian di koperasi. Data dan informasi yang

dikumpulkan, dianalisis berdasarkan teori-teori dan teknik-teknik analisis yang digunakan oleh penulis

## BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian di koperasi yang telah dilakukan serta keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh penulis dan saran yang bermanfaat bagi koperasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laba**

##### 1. Pengertian laba

Pengertian laba secara umum adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya (Chariri, 2001: 200). Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya

##### 2. Tujuan pelaporan laba

Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan konsep yang selama ini digunakan, diharapkan para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat sesuai kepentingannya.

Informasi laba digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Tujuan pelaporan laba adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan (Chariri, 2001: 301). Pihak-pihak yang berkepentingan itu antara lain manajer, investor, kreditur, instansi pemerintah, organisasi nirlaba serta pemakai lainnya (Yusuf, 1994: 6).

## **B. Penjualan angsuran**

### 1. Pengertian penjualan angsuran

Ada beberapa definisi yang berbeda tentang penjualan angsuran antara lain:

- a. Menurut Yunus (1981: 109) penjualan angsuran adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayaran dilakukan secara bertahap yaitu pada saat barang-barang diserahkan kepada pembeli, penjual menerima pembayaran pertama sebagian dari harga pembayaran (diberikan *down Payment*) dan sisanya dibayarkan dalam beberapa kali angsuran.
- b. Penjualan angsuran (*installment sales*) adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap, dimasa yang akan datang (Suparwoto, 1997: 67).

Dari berbagai pengertian tersebut, penjualan angsuran adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap dalam suatu periode tertentu.

### 2. Tujuan penjualan angsuran

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan melakukan kebijakan penjualan angsuran disamping penjualan tunai untuk meningkatkan omzet penjualan dimana perusahaan sudah mempertimbangkan untung ruginya dengan membandingkan laba kotor yang diperoleh dari setiap penjualan. Tujuan penjualan angsuran secara umum adalah untuk meningkatkan

volume penjualan, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan laba perusahaan (Suparwoto, 1997: 267).

### **C. Masalah dalam penjualan angsuran**

#### 1. Masalah non akuntansi dalam penjualan angsuran

Masalah non akuntansi yang utama dalam penjualan angsuran adalah bagaimana cara untuk menekan atau mengurangi risiko terjadinya kerugian karena adanya pembeli yang tidak memenuhi kewajibannya dapat menjadi seminimal mungkin. Menurut Suparwoto (1997: 167) untuk mengurangi risiko, dapat dilakukan dengan beberapa cara yang dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a. Mengurangi kemungkinan terjadinya pembatalan penjualan angsuran, dapat dilakukan dengan beberapa cara:
  - i. Penjualan angsuran dilakukan secara selektif.
  - ii. Penjualan angsuran dilakukan dengan persetujuan atau sepengetahuan atasan pembeli.
  - iii. Pembayaran angsuran dilakukan dengan pemotongan gaji.
- b. Menyediakan perlindungan hukum kepada penjual, dengan cara membuat perjanjian jual-beli angsuran yang isinya antara lain:
  - i. Perjanjian penjualan bersyarat (*conditional sales contract*).
  - ii. Menggunakan bukti kepemilikan sebagai jaminan kredit (*transfer of title with property subject to lienor mortgage*).
  - iii. Menjaminkan pada pihak ke tiga (*transfer of title to trustee*).

- iv. Perjanjian sewa beli (*lease-purchase arrangement*).
- c. Menyediakan perlindungan ekonomi kepada penjual. Agar pembatalan pembelian angsuran tidak terjadi maka:
  - i. Uang muka harus cukup besar.
  - ii. Jangka waktu angsuran jangan terlalu panjang.
  - iii. Angsuran cukup besar.

2. Masalah akuntansi yang berhubungan dengan Penjualan Angsuran

Menurut Suparwoto (1997: 169) Masalah akuntansi yang berhubungan dengan penjualan angsuran dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu: masalah yang berhubungan dengan pengakuan laba kotor, masalah yang berhubungan dengan cara penghitungan bunga dan angsuran, masalah yang berhubungan dengan tukar tambah, dan masalah yang berhubungan dengan pembatalan penjualan angsuran.

a. Masalah yang berhubungan dengan pengukuran laba kotor

Dasar pengakuan laba kotor dalam penjualan angsuran ada dua macam, yaitu (Suparwoto, 1997: 170):

i. Dasar Penjualan (*Sales Basis* atau *Accrual Basis*)

Menurut dasar penjualan, laba kotor atas penjualan angsuran diakui dalam periode penjualan angsuran terjadi tanpa memperhatikan apakah pembayarannya sudah diterima atau belum. Karena pendapatan diakui pada periode terjadinya transaksi penjualan, maka semua biaya yang berhubungan dengan penjualan tersebut harus dibebankan dalam periode terjadinya



penjualan. Agar laporan rugi-laba dapat mencerminkan “*proper matching revenue with expens*” sebaiknya perusahaan mencadangkan biaya penagihan dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan penjualan tersebut.

Dasar penjualan dapat dipakai apabila memenuhi tiga syarat berikut ini, yaitu:

- (1) Jangka waktu pembayaran relatif pendek.
- (2) Biaya-biaya yang berhubungan dengan penjualan angsuran, termasuk biaya penagihan dan biaya lain dapat ditaksir secara teliti.
- (3) Kemungkinan terjadinya pembatalan sangat kecil.

## ii. Dasar Kas

Menurut dasar kas, laba kotor atas penjualan angsuran diakui apabila pembayaran dari piutang penjualan angsuran sudah diterima. Penerimaan kas tersebut terdiri dari pembayaran atas harga pokok penjualan dan pembayaran atas laba kotor. Perlakuan terhadap penerimaan piutang penjualan angsuran tersebut ada tiga metode, yaitu:

- (1) Harga pokok kemudian laba kotor.

Dalam metode ini, penerimaan kas dari penjualan angsuran, baik uang muka maupun pembayaran angsuran dianggap sebagai pembayaran atas harga pokok penjualan.

Setelah harga pokok penjualan diterima semua, maka penerimaan selanjutnya dianggap sebagai pembayaran laba kotor. Karena metode ini terlalu konserfatif, maka biasanya metode ini biasanya digunakan pada perusahaan yang menjual barang tahan lama dengan harga jual yang relatif tinggi dan periode pembayaran yang panjang.

Selain itu, dalam bukunya yang berjudul *Akunting Lanjutan* (1983:339) Smith and Skousen mengemukakan bahwa metode ini digunakan apabila keadaan di sekitar atau yang melingkupi penjualan begitu tidak pasti sehingga tidak mungkin untuk mengadakan pencatatan adanya penjualan lebih dini.

(2) Laba kotor kemudian harga pokok.

Metode ini merupakan kebalikan dari metode *cost recovery*. Dengan metode ini, penerimaan kas dari piutang penjualan angsuran pertama-tama dianggap sebagai pembayaran laba kotor. Setelah laba kotor direalisasi, maka penerimaan selanjutnya dianggap sebagai pembayaran atas harga pokok penjualan.

(3) Harga pokok dan laba kotor secara proporsional (metode penjualan angsuran).

Dalam metode ini, setiap penerimaan kas dari piutang penjualan angsuran dianggap terdiri dari dua unsur, yaitu

pembayaran atas harga pokok penjualan dan pembayaran atas laba kotor secara proporsional. Pada tiap akhir periode, perusahaan harus melakukan penyesuaian untuk laba kotor yang dapat direalisasi sebesar prosentase laba kotor dikalikan jumlah uang yang telah diterima pada periode tersebut (Mas'ud dan Irfan, 1982:74).

b. Masalah yang berhubungan dengan perhitungan bunga dan angsuran.

Dalam penjualan angsuran, selain memperhitungkan laba biasanya penjual membebankan biaya bunga kepada pembeli. Dalam keadaan seperti ini, besarnya pembayaran yang diterima dari pembeli terdiri dari dua unsur, yaitu bunga yang diperhitungkan dan angsuran pokok pinjaman.

Dengan demikian, besarnya pembayaran yang diterima setiap saat tergantung pada dua hal, yaitu: dasar perhitungan bunga, dan dasar penentuan angsuran pokok pinjaman (Suprawoto, 1999:185).

i. Dasar perhitungan bunga

Jumlah bunga dalam setiap transaksi keuangan merupakan fungsi dari tiga variabel, yaitu (Kieso dan Jerry, 1995:342):

- (a) Pokok atau jumlah yang dipinjam.
- (b) Tingkat bunga, yaitu suatu presentase dari pokok yang beredar.
- (c) Waktu, yaitu jumlah tahun atau bagian dari tahun saat pokok tersebut beredar.

Ada dua dasar perhitungan bunga yang sering dipakai, yaitu (Suprawoto, 1999:185-186):

(a) Bunga dihitung dari sisa pinjaman

Dalam cara ini besarnya bunga dihitung berdasarkan sisa pinjaman pada awal periode. Oleh karena besarnya sisa pinjaman dari periode ke periode selalu menurun maka besarnya bunga juga selalu menurun. Cara ini banyak dipakai dalam penjualan yang jangka waktunya panjang.

(b) Bunga dihitung dari pokok pinjaman

Dalam perhitungan ini, besarnya bunga untuk setiap periode dihitung berdasarkan pokok pinjaman mula-mula. Besarnya bunga tiap periode menurut perhitungan ini akan selalu sama besar karena besarnya pokok pinjaman mula-mula tetap. Dalam sistem ini, tingkat bunga yang sesungguhnya lebih besar daripada tingkat bunga yang dinyatakan secara eksplisit. Besarnya tingkat bunga sesungguhnya, yang dihitung berdasarkan modal rata-rata mendekati dua kali tingkat yang dinyatakan secara eksplisit. Cara ini banyak dipakai untuk merangsang pembeli yang kurang mengetahui cara perhitungan bunga.

ii. Dasar perhitungan angsuran pokok pinjaman, yaitu (Suprawoto, 1999:186):

(a) Sistem Angsuran Tetap

Dalam sistem ini, besarnya angsuran untuk setiap periode akan selalu tetap. Besarnya angsuran pokok pinjaman dihitung dengan cara:

$$APP = \frac{PP}{JA}$$

APP = Angsuran Pokok Pinjaman  
 PP = Pokok Pinjaman  
 JA = Banyaknya Angsuran

Sistem angsuran tetap ini dapat dipakai pada sistem bunga tetap dan sistem bunga menurun.

(b) Sistem anuitet

Dalam sistem ini, besarnya pembayaran untuk setiap periode akan selalu tetap, yang terdiri dari bunga pinjaman yang selalu menurun dan dan angsuran pokok pinjaman yang semakin besar. Jumlah pembayaran tersebut dihitung dengan menggunakan rumus anuitet. Sistem anuitet ini hanya dipakai pada sistem bunga menurun. Sistem anuitet dapat disebut juga dengan sistem bunga menurun dan angsuran meningkat.

Dengan memperhatikan sistem perhitungan bunga dan sistem perhitungan pokok pinjaman tersebut, maka terdapat tiga alternatif, yaitu (Suprawoto, 1999:187:193):

(a) Sistem bunga tetap dan angsuran pokok pinjaman tetap

Dalam sistem ini, besarnya angsuran pokok pinjaman dan besarnya bunga untuk setiap periodenya selalu tetap. Besarnya angsuran dapat dihitung melalui cara:

(i) Menghitung angsuran pokok pinjaman

Besarnya angsuran pokok pinjaman adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman dibagi dengan banyaknya angsuran.

(ii) Menghitung bunga

Besarnya bunga untuk setiap periodenya adalah sama dengan tingkat bunga dikalikan dengan pokok pinjaman.

(iii) Menghitung jumlah kas yang diterima

Besarnya kas yang diterima setiap angsuran adalah sama dengan angsuran pokok pinjaman ditambah bunga.

(b) Sistem bunga menurun dan angsuran pokok pinjaman tetap

Dalam sistem ini, besarnya bunga per periode selalu menurun sedangkan besarnya angsuran pokok pinjaman tetap, sehingga jumlah angsuran secara keseluruhan selalu menurun. Besarnya jumlah angsuran per periode dapat dihitung dengan cara:

(i) Menghitung angsuran pokok pinjaman

Besarnya angsuran pokok pinjaman adalah sama dengan jumlah pokok pinjaman dibagi dengan banyaknya angsuran.

(ii) Menghitung bunga

Besarnya bunga untuk setiap periodenya adalah sama dengan tingkat bunga dikalikan dengan sisa pokok pinjaman pada awal periode yang bersangkutan..

(iii) Menghitung jumlah kas yang diterima

Besarnya kas yang diterima setiap angsuran adalah sama dengan angsuran pokok pinjaman ditambah bunga.

(c) Sistem anuitet (bunga menurun dan angsuran pinjaman meningkat)

Dalam sistem ini, besarnya angsuran per tahun dihitung dengan menggunakan pendekatan anuitet. Besarnya jumlah angsuran, bunga dan angsuran pokok pinjaman dihitung dengan cara:

(i) Menghitung besarnya kas yang diterima per tahun

Besarnya kas yang diterima per tahun dihitung dengan rumus:

$$A = \frac{PP}{a n. > p}$$

A = jumlah angsuran per periode  
 PP = pokok pinjaman  
 A n>p = Nilai tunai dari Rp 1 yang akan diterima setiap periode selama n periode yang akan datang dengan tingkat bunga p% per periode

(ii) Menghitung bunga

Besarnya bunga adalah sama dengan tingkat bunga dikalikan dengan sisa pokok pinjaman pada awal periode. Besarnya bunga yang dihitung akan selalu menurun karena perhitungannya yang selalu menurun.

(iii) Menghitung angsuran pokok pinjaman

Besarnya pokok pinjaman yang diterima setiap periode sama dengan kas yang diterima dikurangi dengan bunga pinjaman.

Menurut Yunus (1981:132), kebijakan pembayaran bunga secara periodik pada umumnya dilakukan dengan 4 cara, yaitu:

- i. Bunga periodik diperhitungkan dari sisa harga kontrak pada setiap awal periode angsuran (*long end interest*)

Pada cara ini beban bunga yang diperhitungkan berdasar jangka waktu yang sama untuk setiap angsuran, misalnya satu bulan. Akan tetapi sebagai titik tolak perhitungan bunga dipakai saldo harga kontrak pada setiap awal periode angsuran yang bersangkutan, sehingga jumlahnya akan berkurang dari angsuran yang satu dengan angsuran yang berikutnya.

- ii. Bunga diperhitungkan dari setiap angsuran yang harus dibayar atas dasar jangka waktu angsuran yang bersangkutan (*short end interest*)

Metode ini merupakan kebalikan dari metode yang pertama. Pada metode ini bunga diperhitungkan dari besarnya angsuran yang tetap jumlahnya, sedangkan jangka waktunya selalu dihitung dari permulaan ditandatanganinya atau berlakunya perjanjian sampai dengan saat pembayaran angsuran yang bersangkutan.

- iii. Pembayaran angsuran periodik dilakukan dalam jumlah yang sama, dimana di dalamnya sudah diperhitungkan angsuran pokok dan bunga (*anuitet*).

Cara menghitung jumlah anuitet ini mempergunakan bantuan rumus matematik dengan terlebih dulu mencari anuitetnya.

Rumus faktor anuitet adalah sebagai berikut:



$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

Keterangan:

A = Anuitet

I = Tingkat bunga

N = Jangka waktu berlakunya penjualan angsuran

$\frac{1}{(1+i)^n}$  = Nilai tunai (*Present Value*)

Apabila sudah diketahui faktor anuitetnya, maka jumlah pembayaran cicilannya dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah pembayaran angsuran} = \frac{\text{Sisa harga kontrak}}{\text{Faktor anuitet}}$$

iv. Bunga secara periodik diperhitungkan berdasar dari sisa harga kontrak.

Pada cara ini tidak banyak menimbulkan persoalan yang rumit karena bunga cukup ditentukan sekali saja selanjutnya pembayaran bunga pada setiap angsuran adalah sama besarnya.

c. Masalah yang berhubungan dengan tukar tambah.

Yang dimaksud tukar tambah disini adalah apabila penjual menyerahkan barang-barang baru dengan perjanjian angsuran, sedangkan pembayaran pertama (*down payment*) dari pembeli berupa penyerahan barang-barang bekas, yang dinilai atas dasar perjanjian yang telah diadakan antara pihak penjual dan pembeli (Yunus, 1981;128).

Bagi penjual meskipun ia sudah terikat dengan perjanjian penjualan angsuran yang telah dibuat tetapi untuk lebih aman dan hati-hati, maka barang yang diterima dari pertukaran tadi harus dinilai kembali dengan memperhatikan kemungkinan adanya perbaikan-perbaikan serta suatu tingkat laba pada umumnya yang diharapkan dari penjualan kembali barang bekas tersebut. Dalam hal ini terhadap barang yang diterima harus dicatat sebesar harga penilaian, yang dianggap sebagai *cost (estimated cost)*. Sedang jumlah harga barang yang diterima menurut tawar menawar dalam perjanjian (*trade-in*), bukan merupakan "*cost*" tetapi merupakan harga pertukarannya.

- d. Masalah yang berhubungan dengan pembatalan penjualan angsuran.  
Apabila pembeli gagal untuk memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum di dalam surat perjanjian penjualan angsuran, maka barang-barang yang bersangkutan ditarik dan dimiliki oleh penjual. Dalam hal ini pencatatan yang harus dilakukan dalam buku penjualan akan menyangkut (Yunus, 1981:129):
  - i. Pencatatan pemilikan kembali barang dagangan.
  - ii. Menghapuskan saldo piutang penjualan angsuran atas barang-barang tersebut.
  - iii. Menghapuskan saldo laba kotor yang belum direalisasi atas penjualan angsuran yang bersangkutan
  - iv. Pencatatan keuntungan atau kerugian karena pemilikan kembali barang-barang tersebut.

#### **D. Kelebihan penjualan angsuran**

Kelebihan dari penjualan angsuran yaitu metode ini menarik daya beli. Hanya dengan sejumlah uang tertentu yang disebut uang muka (*down payment*) maka konsumen dapat menikmati langsung barang yang diinginkan. Sedangkan uang muka yang ditawarkan oleh perusahaan sendiri bermacam-macam, sehingga pembeli dapat memilih sesuai dengan keinginan mereka (Yunus, 1981:110).

#### **E. Kekurangan penjualan angsuran**

Kekurangan dari metode penjualan angsuran ini antara lain:

1. Resiko tidak tertagihnya piutang cukup tinggi.
2. Pencatatan akuntansinya kompleks karena ada perhitungan bunga, angsuran, pokok pinjaman dan piutang penjualan angsuran.
3. Perputaran modal menjadi lambat karena jangka waktu pelunasan lama.
4. Laba atau manfaat ekonomi dari penjualan angsuran tidak bisa dirasakan sepenuhnya karena laba yang direalisasi didasarkan pada seberapa besar angsuran yang diterima.
5. Resiko yang ditimbulkan karena adanya pembatalan penjualan angsuran, tukar tambah dan penurunan nilai uang.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu melakukan penelitian untuk memperoleh data dari perusahaan secara langsung, dengan maksud untuk mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan saat ini, interaksi lingkungan dari suatu unit sosial tertentu, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Hasil dan kesimpulan yang diperoleh hanya dapat diaplikasikan pada *setting* penelitian dan kurun waktu tertentu.

##### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia  
Kota Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan bulan Januari sampai dengan Februari 2006

##### **C. Subyek dan obyek penelitian**

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang berhubungan dengan pemberi informasi penelitian, antara lain:

a. Ketua Koperasi

- b. Wakil Ketua
  - c. Sekertaris
  - d. Bendahara
  - e. Kepala bagian penjualan
2. Obyek penelitian

Obyek yang diteliti adalah metode pengakuan laba kotor pada penjualan angsuran yang digunakan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta.

#### **D. Data yang diperlukan :**

- 1. Jenis produk yang dijual secara angsuran
- 2. Harga pokok penjualan tahun 2004
- 3. Harga jual produk ke konsumen tahun 2004
- 4. Metode pengakuan laba kotor yang digunakan perusahaan tahun 2004
- 5. Pendapatan penjualan angsuran tahun 2004
- 6. Laba penjualan angsuran yang diperoleh perusahaan tahun 2004
- 7. Data lain yang menunjang penelitian

#### **E. Teknik pengumpulan data**

- 1. Wawancara

Teknik ini merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung atau secara lisan dengan pihak-pihak yang terkait dengan data yang diperlukan.

## 2. Observasi

Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dengan wawancara untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat data dari Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta data yang mendukung.

## **F. Teknik analisis data**

Untuk menjawab rumusan masalah, maka dilakukan perbandingan pengakuan laba kotor yang digunakan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta, dengan metode penghitungan bunga menurun dan angsuran pokok pinjaman naik (anuitet). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penghitungan terhadap angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang diperoleh koperasi, dengan menggunakan metode yang digunakan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta.

2. Melakukan penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman menurut metode anuitet.

a. Menghitung angsuran yang diterima tiap periode dengan metode anuitet.

i. Menghitung faktor anuitet

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i}$$

Keterangan:

A = Anuitet

i = Tingkat bunga

N = Jangka waktu berlakunya penjualan angsuran

$\frac{1}{(1+i)^n}$  = Nilai tunai (*Present Value*)

ii. Menghitung jumlah angsuran yang diterima

$$\text{Angsuran} = \frac{PP}{A}$$

Angsuran = Jumlah angsuran yang diterimasetiap periode

PP = Pokok Pinjaman

A = Jumlah Angsuran

b. Menghitung bunga pinjaman

$$B = \text{Tingkat Suku Bunga} \times \text{Sisa Pinjaman}$$

B = Bunga

c. Menghitung angsuran pokok pinjaman

$$APP = K - B$$

3. Menghitung jumlah angsuran yang ditetapkan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia dan angsuran yang dihitung dengan menggunakan metode anuitet dan menemukan selisih angsuran yang diterima.



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Pendirian Koperasi**

Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) Kotamadya Yogyakarta didirikan pada tanggal 12 Maret 1954 dengan badan hukum No. 095/BH/XI tanggal 29 Desember 1961 dan daerah kerjanya meliputi seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pusat Koperasi Pegawai Negeri Kotamadya Yogyakarta berdiri atas prakarsa:

1. Bapak KRT Sidharta Cokronegoro, berasal dari bangsal Kepatihan.
2. Bapak Amir Wiryokartono, berasal dari anggota ABRI.
3. Bapak Suparyo, berasal dari Kantor Perekonomian.

Dulu Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) bernama Koordinator Koperasi Pegawai Negeri (KKPN). Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) Daerah Istimewa Yogyakarta pada mulanya beranggotakan 225 Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Pada tahun 1961 dengan adanya peraturan tentang perkoperasian yang tercantum pada pasal 13 No. 6 tahun 1959 yang mengatakan bahwa dalam satu kabupaten yang meliputi daerah kerjanya hanya terdapat satu buah pusat koperasi. Dan pada waktu itu Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) Daerah Istimewa Yogyakarta dibagi menjadi 4 Kabupaten dan satu kotamadya. Kelima Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) tersebut dikoordinasi dalam satu wadah yang bergabung dalam GKPN (Gabungan Koperasi Pegawai Negeri) Propinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta yang daerah kerjanya meliputi seluruh DIY. Dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah mengenai Perkoperasian Indonesia yang dituangkan dalam Undang-undang No. 12/1967 tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia, maka Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) Kotamadya Yogyakarta menyesuaikan dengan undang-undang tersebut.

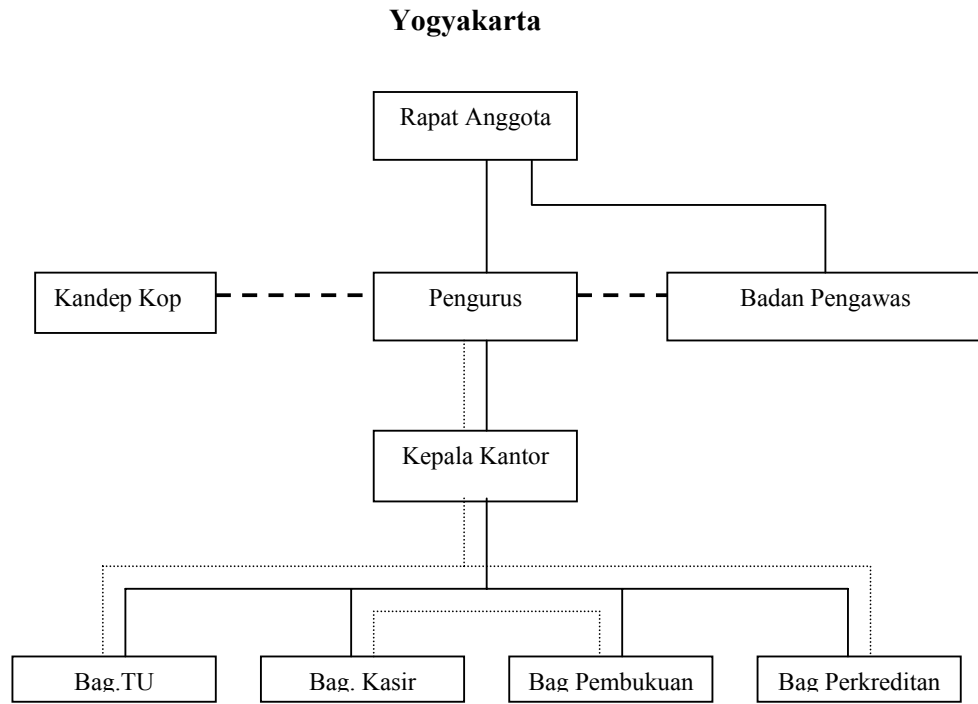
Dengan disesuaikannya Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) Kodya Yogyakarta dengan UU No. 12/1967, maka Badan Hukum Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) berubah menjadi No. 095/BH/XI/12-1967 yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 1969. Pada tahun 1984 Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) mengadakan perubahan Anggaran Dasar dan Badan Hukum Berubah menjadi No. 095/BH/XI/12-1967 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 1984. Pada tanggal 22 Mei 1996, badan hukum Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) berubah menjadi No : 82/BH/PAD/KWK-12/V/1996.

Pada tanggal 31 Desember 1989 Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN) Kotamadya Yogyakarta mempunyai anggota sebanyak 89 Koperasi Pegawai Negeri (KPN) dan pada tahun 1990 anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) bertambah 5 Koperasi Pegawai Negeri (KPN) serta pada tahun 1991 bertambah lagi 2 Koperasi Pegawai Negeri (KPN).

## **B. Lokasi Koperasi**

Pusat Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kota Yogyakarta terletak di Jalan AM. Sangaji No. 41 Yogyakarta.

### C. Struktur Organisasi Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota



Keterangan:

————— : Garis Organisasi / Komando

..... : Garis konsultasi dan pembinaan

- - - - - : Garis konsultasi dan pemeriksaan

Tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian pada struktur organisasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah kekuasaan tertinggi dalam kehidupan koperasi, keputusan yang diambil dalam rapat anggota mengikat semua anggota

untuk ditaati dan juga mengikat pengurus koperasi untuk dilaksanakan, sesuai dengan ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Rapat anggota tahunan koperasi membahas hal-hal sebagai berikut:

- a. Penilaian kebijakan pengurus dalam memimpin koperasi selama satu tahun.
- b. Laporan neraca tahunan.
- c. Penilaian laporan badan pemeriksa.
- d. Laporan pembagian sisa hasil usaha.
- e. Laporan kegiatan-kegiatan selama satu tahun.
- f. Menetapkan rencana kerja tahun berikutnya.
- g. Membicarakan masalah-masalah yang timbul dalam rapat/usul dan pertanyaan.

## 2. Badan Pengawas

Badan pengawas dipilih dan diangkat dari kalangan anggota dalam rapat anggota. Tugas dari badan pengawas adalah:

- a. Melaksanakan pemeriksaan tata kehidupan koperasi dan usahanya serta kebijaksanaan pengurus.
- b. Membuat laporan hasil pemeriksaannya dan melaporkannya pada anggota.
- c. Mempertanggungjawabkan laporan kepada rapat anggota.
- d. Memberikan saran-saran kepada pengurus untuk perbaikan koperasi.

### 3. Kandep Kop

Kandep Kop merupakan pejabat koperasi yang memberikan bimbingan, pengawasan dan pertimbangan-pertimbangan kepada koperasi.

### 4. Kepala Kantor

Kepala Kantor adalah pelaksana yang diberi kuasa oleh pengurus untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dibidang usaha. Kepala Kantor diangkat dan diberhentikan oleh pengurus dan bertanggung jawab kepada anggota.

### 5. Karyawan

Karyawan terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

#### a. Bagian TU

Bagian TU mengurus semua tugas administrasi Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPN)

#### b. Bagian Kasir

Bagian kasir bertugas untuk menerima angsuran dari para anggota, dan mengatur semua aliran uang koperasi

#### c. Bagian Pembukuan

Bagian pembukuan bertugas membukukan semua transaksi koperasi dan membuat laporan Neraca, Laba Rugi, Perubahan Modal, dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

#### d. Bagian Perkreditan

Bagian kredit bertugas menyaring anggota yang akan mengajukan kredit, dan mencatat transaksi angsuran pada kartu angsuran.

#### **D. Bidang Usaha Koperasi**

Pusat Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kota Yogyakarta mempunyai beberapa usaha, yaitu

1. Pembelian kendaraan bermotor secara angsuran
2. Pengadaan rumah untuk anggota secara kredit
3. Penyewaan gudang.

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan dari permasalahan yang dihadapi, yaitu berapakah selisih angsuran yang diterima dari penghitungan yang dilakukan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dengan penghitungan yang dilakukan dengan *anuitet*.

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Produk.

Produk yang diteliti adalah jenis sepeda motor dengan merk Honda yang ditawarkan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dengan lima alternatif uang muka dan tiga alternatif masa angsuran.

Tabel V.1 Tabel Alternatif Produk, Uang Muka, dan Masa Angsuran

<b>Produk</b>	<b>Uang muka</b>	<b>Masa angsuran</b>
Supra X 125	Rp 1.000.000,00	12 bulan
Supra Fit	Rp 2.000.000,00	24 bulan
Supra Fit D	Rp 3.000.000,00	36 bulan
Supra X Tromol	Rp 4.000.000,00	
Karisma X	Rp 5.000.000,00	
Supra X C Inj		
Supra X CW		
Supra X CW Inj		
Mega Pro		
Tiger		

Dalam skripsi ini penelitian hanya akan menggunakan sampel kendaraan Supra X 125, sebagai kendaraan yang paling laku.

2. Bunga.

Beban bunga yang dibebankan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta kepada konsumen penjualan angsuran dihitung dengan menggunakan sistem bunga tetap, dimana besarnya beban bunga tersebut adalah tetap yang dihitung dari besarnya pokok pinjaman. Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk setiap jenis kendaraan adalah sama, yaitu 1% per bulan.

3. Cara penghitungan Angsuran Pokok Pinjaman dan Bunga Pinjaman yang ditetapkan koperasi.

a. Beban bunga konsumen

Beban bunga yang harus dibayar oleh konsumen per bulan dihitung dengan cara:

$$\text{Bunga} = \text{tingkat suku bunga per bulan} \times (\text{harga} - \text{uang muka})$$

b. Angsuran pokok pinjaman

Angsuran pokok pinjaman (APP) per bulan dihitung dengan rumus:

$$APP = \frac{\text{harga} - \text{uang muka}}{\text{masa angsuran}}$$

c. Angsuran per bulan

Angsuran per bulan yang harus dibayar konsumen dihitung dengan cara:

$$\text{Angsuran per bulan} = \text{bunga} + APP$$



Dengan rumus –rumus perhitungan di atas diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel V.2. Penghitungan Bunga, Angsuran Pokok Pinjaman, dan Angsuran per bulan yang digunakan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta

Type	Harga (Rp)	Uang Muka (Rp)	Masa Angsuran (Bulan)	Bunga (Rp)	APP/bulan (Rp)	Angsuran/ bulan (Rp)
1	2	3	4	$5=1\% \times (2-3)$	$6=(2-3):4$	$7=5+6$
Supra X 125 Ckrm	13.950.000	1.000.000	12	129.500	1.079.167	1.208.667
			24	129.500	539.583	669.083
			36	129.500	359.722	489.222
		2.000.000	12	119.500	995.833	1.115.333
			24	119.500	497.917	617.417
			36	119.500	331.944	451.444
		3.000.000	12	109.500	912.500	1.022.000
			24	109.500	456.250	565.750
			36	109.500	304.167	413.667
		4.000.000	12	99.500	829.167	928.667
			24	99.500	414.583	514.083
			36	99.500	276.389	375.889
5.000.000	12	89.500	745.833	835.333		
	24	89.500	372.917	462.417		
	36	89.500	248.611	338.111		

Sumber: Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta

## B. Analisis Data

Dari temuan lapangan di atas, maka untuk menjawab rumusan masalah akan dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan penghitungan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman menurut metode anuitet.
  - a. Menghitung angsuran yang diterima tiap periode dengan metode anuitet, yang dihitung dengan cara:
    - i. Menghitung faktor anuitet menggunakan tingkat suku bunga bulanan.
      - a). Faktor anuitet untuk masa angsuran 12 bulan

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+0.01)^{12}}}{0.01} = 11,26$$

b). Faktor anuitet untuk masa angsuran 24 bulan

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+0.01)^{24}}}{0.01} = 21,24$$

c). Faktor anuitet untuk masa angsuran 36 bulan

$$A = \frac{1 - \frac{1}{(1+0.01)^{36}}}{0.01} = 30,11$$

ii. Menghitung angsuranyang diterima setiap bulan

Jumlah angsuran yang diterima setiap bulan dihitung dengan cara:

Tabel V.3 Tabel Penghitungan Jumlah Angsuran Yang Diterima Setiap Bulan

Type	Harga (Rp)	Uang Muka (Rp)	Masa Angsuran (Bulan)	Faktor Anuitet	Sisa Pinjaman (Rp)	Angsuran (Rp)
1	2	3	4	5	6=2-3	7=6:5
Supra X 125 Cakram	13.950.000	1.000.000	12	11,26	12.950.000,00	1.150.088,81
			24	21,24	12.950.000,00	609.698,68
			36	30,11	12.950.000,00	430.089,67
		2.000.000	12	11,26	11.950.000,00	1.061.278,86
			24	21,24	11.950.000,00	562.617,70
			36	30,11	11.950.000,00	396.878,11
		3.000.000	12	11,26	10.950.000,00	972.468,92
			24	21,24	10.950.000,00	515.536,72
			36	30,11	10.950.000,00	363.666,56
		4.000.000	12	11,26	9.950.000,00	883.658,97
			24	21,24	9.950.000,00	468.455,74
			36	30,11	9.950.000,00	330.455,00
5.000.000	12	11,26	8.950.000,00	794.849,02		
	24	21,24	8.950.000,00	421.374,76		
	36	30,11	8.950.000,00	297.243,44		

Sumber: data sekunder olahan tahun 2004

b. Menghitung bunga pinjaman

Bunga pinjaman untuk setiap periode pembayaran dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Bunga} = \text{Tingkat Suku Bunga} \times \text{Sisa Pinjaman}$$

Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga bulanan yang ditetapkan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta, yaitu sebesar 1% per bulan. Sedangkan sisa pinjaman adalah sisa hutang konsumen kepada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta pada awal periode angsuran yang bersangkutan. Sisa pinjaman dihitung dengan cara mengurangi periode angsuran sebelumnya dengan angsuran pokok pinjaman periode sebelumnya. Melalui penghitungan amortisasi pinjaman, maka bunga pinjaman yang diperoleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel V.4 berikut.

c. Menghitung Angsuran Pokok Pinjaman

Angsuran pokok pinjaman yang dibebankan kepada konsumen untuk setiap periode pembayaran dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Angsuran Pokok Pinjaman} = \text{Angsuran} - \text{Bunga pinjaman.}$$

Penghitungannya dapat dilihat pada tabel V.5.

Tabel V.4 Penghitungan Bunga Pinjaman Selama Masa Angsuran

Type	Uang Muka	Masa Angsuran	Suku Bunga per Bulan	Bunga Selama Masa Angsuran*)
	(Rp)	(Bulan)	(%)	(Rp)
Supra X 125 Cakram	1.000.000	12	1%	857.445,06
		24	1%	1.680.146,10
		36	1%	2.534.763,46
	2.000.000	12	1%	791.233,09
		24	1%	1.550.405,09
		36	1%	2.339.028,83
	3.000.000	12	1%	725.021,11
		24	1%	1.420.664,07
		36	1%	2.143.294,20
	4.000.000	12	1%	658.809,14
		24	1%	1.290.923,06
		36	1%	1.947.559,57
5.000.000	12	1%	592.597,17	
	24	1%	1.161.182,05	
	36	1%	1.751.824,94	

\*) bunga selama masa angsuran dihitung dari total bunga setiap periode masa angsuran dicontohkan pada tabel V.6.

Sumber: data sekunder olahan tahun 2004

Tabel V.5 Penghitungan Angsuran Pokok Pinjaman Selama Masa Angsuran

Type	Uang Muka	Masa Angsuran	Angsuran*)	Bunga Selama Masa Angsuran	Angsuran Pokok Pinjaman
	(Rp)	(Bulan)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5	6=4-5
Supra X 125 Cakram	1.000.000	12	13.801.065,72	857.445,06	12.950.000,00
		24	14.632.768,32	1.680.146,10	12.950.000,00
		36	15.483.228,12	2.534.763,46	12.950.000,00
	2.000.000	12	12.735.346,32	791.233,09	11.950.000,00
		24	13.502.824,80	1.550.405,09	11.950.000,00
		36	14.287.611,96	2.339.028,83	11.950.000,00
	3.000.000	12	11.669.627,04	725.021,11	10.950.000,00
		24	12.372.881,28	1.420.664,07	10.950.000,00
		36	13.091.996,16	2.143.294,20	10.950.000,00
	4.000.000	12	10.603.907,64	658.809,14	9.950.000,00
		24	11.242.937,76	1.290.923,06	9.950.000,00
		36	11.896.380,00	1.947.559,57	9.950.000,00
5.000.000	12	9.538.188,24	592.597,17	8.950.000,00	
	24	10.112.994,24	1.161.182,05	8.950.000,00	
	36	10.700.763,84	1.751.824,94	8.950.000,00	

\*) penjumlahan dari total angsuran yang dikurangi uang muka, dicontohkan pada tabel V.6

Sumber: data sekunder olahan tahun 2004

Tabel V.6 Penghitungan Angsuran, Bunga dan Angsuran Pokok Pinjaman Menggunakan Metode Anuitet

Keterangan	Angsuran (Rp)	Bunga (Rp)	APP (Rp)	Sisa Pinjaman (Rp)
1	2	3	4	5
Uang Muka	1.000.000,00			12.950.000
Angsuran 1	1.150.088,81	129.500	1.020.589	11.929.411
Angsuran 2	1.150.088,81	119.294	1.030.795	10.898.616
Angsuran 3	1.150.088,81	108.986	1.041.103	9.857.514
Angsuran 4	1.150.088,81	98.575	1.051.514	8.806.000
Angsuran 5	1.150.088,81	88.060	1.062.029	7.743.971
Angsuran 6	1.150.088,81	77.440	1.072.649	6.671.322
Angsuran 7	1.150.088,81	66.713	1.083.376	5.587.947
Angsuran 8	1.150.088,81	55.879	1.094.209	4.493.737
Angsuran 9	1.150.088,81	44.937	1.105.151	3.388.586
Angsuran 10	1.150.088,81	33.886	1.116.203	2.272.383
Angsuran 11	1.150.088,81	22.724	1.127.365	1.145.018
Angsuran 12	1.150.088,81	11.450	1.138.639	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.801.066</b>	<b>857.445</b>	<b>12.950.000</b>	

Sumber: data sekunder olahan tahun 2004

Keterangan:

1. Angsuran (2) : sisa pinjaman (Rp 12.950.000) dibagi dengan angka anuitet (tabel V.3)
2. Bunga (3) : sisa pinjaman (5) dikali 1%
3. Angsuran Pokok Pinjaman (4) : angsuran (2) - bunga (3)
4. Sisa Pinjaman (5) : sisa pinjaman bulan sebelumnya - APP (4)

2. Menghitung jumlah angsuran yang ditetapkan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia dan angsuran yang dihitung dengan menggunakan metode anuitet dan menemukan selisih angsuran yang diterima.

Setelah diketahui masing-masing penerimaan angsuran setiap periode angsuran dari kedua metode yang digunakan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan penerimaan angsuran dari kedua metode tersebut.

Tabel V.7 Perhitungan jumlah angsuran yang ditetapkan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia dan jumlah angsuran yang dihitung dengan metode annuitet

Type	Uang Muka (Rp)	Masa Angs (Bulan)	Angsuran per Bln PKPRI (Rp)	Total Angsuran Menurut PKPRI (Rp)	Angsuran Per Bln Annuitet (Rp)	Total Angsuran menurut Metode Annuitet (Rp)	Selisih Angsuran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8=5-7
Supra X 125 Cakram	1.000.000	12	1.208.667	15.504.000	1.150.088,81	14.801.065,72	702.934,28
		24	669.083	17.058.000	609.698,68	15.632.768,32	1.425.231,68
		36	489.222	18.612.000	430.089,67	16.483.228,12	2.128.771,88
	2.000.000	12	1.115.333	15.384.000	1.061.278,86	14.735.346,32	648.653,68
		24	617.417	16.818.000	562.617,70	15.502.824,80	1.315.175,20
		36	451.444	18.252.000	396.878,11	16.287.611,96	1.964.388,04
	3.000000	12	1.022.000	15.264.000	972.468,92	14.669.627,04	594.372,96
		24	565.750	16.578.000	515.536,72	15.372.881,28	1.205.118,72
		36	413.667	17.892.000	363.666,56	16.091.996,16	1.800.003,84
	4.000.000	12	928.667	15.144.000	883.658,97	14.603.907,64	540.092,36
		24	514.083	16.338.000	468.455,74	15.242.937,76	1.095.062,24
		36	375.889	17.532.000	330.455,00	15.896.380,00	1.635.620,00
5.000.000	12	835.333	15.024.000	794.849,02	14.538.188,24	485.811,76	
	24	462.417	16.098.000	421.374,76	15.112.994,24	985.005,76	
	36	338.111	17.172.000	297.243,44	15.700.763,84	1.471.236,16	
JUMLAH			9.668.972,00	231.498.000,00	8.961.117,52	214.971.757,60	9.668.972,00

Sumber: data sekunder olahan tahun 2004

Keterangan:

Total angsuran = jumlah angsuran per bulan x masa angsuran + uang muka

### C. Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan terlihat bahwa ada perbedaan jumlah angsuran yang diterima Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dengan jumlah angsuran yang diterima menurut metode anuitet. Setiap type kendaraan memberikan kontribusi terhadap jumlah angsuranyang diterima.

1. Penerimaan angsuranyang paling tinggi yang diterima Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta maupun yang diterima menurut metode anuitet adalah type Tiger dengan uang muka sebesar Rp 1.00.000,00 dan jangka waktu angsuran 36 bulan. Angsuranyang diterima Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta sejumlah Rp 26.228.000,00 yang terdiri atas penerimaan bunga sebesar Rp 6.678.000,00 dan penerimaan angsuran pokok pinjaman sebesar Rp 19.550.000,00. Jumlah angsuranyang diterima menurut metode anuitet sejumlah Rp 23.178.678,04 yang terdiri atas penerimaan bunga sebesar Rp 3.630.877,39 dan peneriaan angsuran pokok pinjaman sebesar Rp 18.547.800,79.
2. Penerimaan angsuranyang paling rendah yang diterima Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta maupun yang diterima menurut metode anuitet adalah type Supra Fit dengan uang muka Rp 5.000.000,00 dan jangka waktu angsuran 12 bulan. Angsuran yang diterima Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta sejumlah Rp 11.384.000,00 yang terdiri atas penerimaan

bunga sebesar Rp 684.000,00 dan angsuran pokok pinjaman sebesar Rp 10.700.000,00. Jumlah angsuranyang diterima menurut metode anuitet sejumlah Rp 11.074.600,60, yang terdiri atas penerimaan bunga sebesar Rp 377.408,25 dan angsuran pokok pinjaman sebesar Rp 5.697.192,10.

Perbedaan penerimaan angsuran tersebut diakibatkan adanya perbedaan tingginya harga kendaraan yang ditetapkan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta. Semakin tinggi harga kendaraan akan memberikan kontribusi angsuran yang besar pula bagi Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta. Besarnya angsuran yang diterima tersebut disebabkan besarnya jumlah pokok pinjaman yang harus ditanggung oleh konsumen.

Perbedaan kedua yang menyebabkan perbedaan jumlah angsuran yang diterima adalah besarnya uang muka yang dibayarkan konsumen. Seperti halnya pada perbedaan harga jual, perbedaan setoran uang muka akan berakibat pada besarnya jumlah pokok pinjaman yang ditanggung oleh konsumen.

Jangka waktu pelunasan kendaraan bermotor merupakan penyebab perbedaan yang ketiga. Semakin lama konsumen melunasi pembelian kendaraan bermotor secara angsuran, maka Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta akan menerima angsuran yang besar. Hal tersebut disebabkan adanya perhitungan bunga terhadap pinjaman yang dilakukan oleh



konsumen, baik menghitung pokok pinjaman maupun menghitung sisa pokok pinjaman.

Penyebab perbedaan penerimaan jumlah angsuran yang diakui Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dan menurut metode anuitet yang paling besar adalah pemilihan metode pendapatan bunga dan angsuran pokok pinjaman

1. Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta menggunakan sistem bunga tetap dan angsuran pokok pinjaman tetap dalam penjualan angsurannya. Hal ini berarti bunga dihitung dari pokok pinjaman. Untuk mengetahui jumlah angsuran yang akan diterima Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta terlebih dahulu harus menghitung angsuran pokok pinjaman yang besarnya tetap untuk setiap bulannya. Sebagai contoh dapat dilihat pada kendaraan bermotor type Supra X 125 Ckrn dengan harga jual Rp 13.950.000,00, uang muka satu tahun dan jangka waktu angsuran 12 bulan. Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta terlebih dahulu harus menghitung besarnya angsuran pokok pinjaman yang harus dibayarkan konsumen untuk setiap kali angsuran, sebesar sisa pokok pinjaman dibagi masa angsuran sehingga didapatkan hasil sebesar Rp 1.079.167,00. Bunga ditetapkan sebesar 1% dari pokok pinjaman sebesar Rp 129.500,00. Besarnya angsuran yang diterima sebesar Rp 1.208.667,00 yang didapat dari hasil penjumlahan angsuran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

2. Menurut metode anuitet, bunga dihitung dari sisa pinjaman. Hal ini mengakibatkan bunga dan angsuran pokok pinjaman yang diterima akan semakin menurun untuk setiap kali angsuran dibayarkan. Besarnya angsuran yang diterima setiap kali pembayaran angsuran diterima dengan menggunakan rumus anuitet. Dalam sistem anuitet besarnya angsuran dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan faktor anuitet. Besarnya angsuran yang diterima dari penjualan kendaraan bermotor type Supra X 125 Ckrm dengan harga jual Rp 13.950.000,00, uang muka satu tahun dan jangka waktu angsuran 12 bulan, diperoleh dari hasil pembagian pokok pinjaman dengan faktor anuitet sebesar Rp 1.150.088,81. Bunga pinjaman yang diterima sebesar 1% dari sisa pinjaman. Dan angsuran pokok pinjaman diperoleh dari pengurangan angsuran yang diterima dengan bunga pinjaman.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.8 Perbandingan Penghitungan Metode Bunga Pinjaman dan Angsuran Pokok Pinjaman

	<b>PKPRI</b>	<b>Anuitet</b>
Angsuran pokok pinjaman	12.950.000	12.950.000
Bunga pinjaman	1.554.000	857.445
Angsuran yang diterima	15.504.000	14.801.066

Tabel V.8 menunjukkan perhitungan bunga pinjaman dan angsuran pokok pinjaman yang dilakukan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia dan metode anuitet dengan kesamaan jenis kendaraan, jumlah uang muka dan lamanya masa angsuran yang sama.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta menetapkan angsuran sejumlah Rp 15.504.000,00 sedangkan jumlah angsuran yang dihitung menurut metode anuitet sejumlah Rp 14.801.066,00. Selisih antara jumlah angsuran yang diterima Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta dan metode anuitet sejumlah Rp. 702.934,00.

Selisih angsuran tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta memberikan jumlah angsuran yang lebih besar daripada menggunakan metode anuitet.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan mempunyai keterbatasan, yaitu:

1. Data yang digunakan hanya kendaraan type Supra X 125 sebagai kendaraan yang paling laku.
2. Data menggunakan harga yang berlaku tahun 2004.

### **C. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan kepada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta untuk tetap menggunakan metode penghitungan bunga pinjaman dan angsuran pokok pinjaman yang sekarang telah diterapkan, karena metode tersebut menghasilkan penerimaan angsuran yang lebih tinggi bagi koperasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperhitungkan jumlah unit terjual untuk setiap type kendaraan dan membandingkan dengan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, (1999), *Intermediate Accounting*, Edisi tujuh, Yogyakarta: BPFE UGM
- Chariri, Anis dan Imam Gozali, (2001), *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gozali, Iman, (2001), *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Nataliya, (2004), *Skripsi: Analisis Penghitungan Angsuran Pokok Pinjaman Dan Bunga Pinjaman Menggunakan Metode Annuitet Dalam Penjualan Angsuran*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Ratnaningsih, Dewi (1993), *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Penerbit Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Sari, Kenuk Laela, (2004), *Skripsi: Perbandingan Perhitungan Pokok Pinjaman, Bunga Dan Laba Kotor Pada Penjualan Angsuran*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Suparwoto, L, (1997), *Akuntansi Keuangan Lanjutan Bagian I*, Yogyakarta: BPFE UGM
- Widayat, Utoyo dan Sugito Wibowo, (1993), *Akuntansi Angsuran, Konsinyasi dan Cabang*, Jakarta: FE UII
- Yunus, Hadori dan Harnanto, (1981), *Akuntansi Keuangan Lanjutan*, Yogyakarta: BPFE UGM
- Yusuf, AL Haryono, (1994), *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi Keempat, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN



# PKP - RI

(PUSAT KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA)  
KOTA YOGYAKARTA

Kantor : Jln. AM. Sangaji 41 Telp. 513374  
Bank : Bank Rakyat Indonesia & Bank BNI Syariah  
Cabang Yogyakarta

Badan Hukum :  
No. 095b/BH/XI/12-67  
Tanggal : 31 Des 1991  
Perubahan Ad :  
No. 82/BH/PAD/KWK-12N/1996  
Tanggal : 22 Mei 1996

## Surat Keterangan

No.: .....

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : B. Heri Nugroho Tri Widiyanto  
Status : Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
NIM : 002114193  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Telah mengadakan penelitian di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Yogyakarta, dalam rangka penyusunan: Skripsi/TA/Laporan Penelitian, dengan judul:

ANALISIS PENGHITUNGAN ANGSURAN KENDARAAN  
BERMOTOR BERDASARKAN METODE ANUITET DALAM  
PENJUALAN ANGSURAN STUDI KASUS PADA PUSAT KOPERASI  
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KOTA YOGYAKARTA

Penelitian dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, mulai Januari 2006 sampai dengan Februari 2006.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 November 2006  
Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia  
Kota Yogyakarta  
Ketua



Achayat, B.A.

**Penghitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode anuitet**

Supra X 125 Ckrn

UM: 1 jt JW: 12

(Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Bunga</b>	<b>APP</b>	<b>Sisa Pinjm</b>
Uang Muka	1.000.000,00			12.950.000
Angsuran 1	1.150.088,81	129.500,00	1.020.589	11.929.411
Angsuran 2	1.150.088,81	119.294,11	1.030.795	10.898.616
Angsuran 3	1.150.088,81	108.986,16	1.041.103	9.857.514
Angsuran 4	1.150.088,81	98.575,14	1.051.514	8.806.000
Angsuran 5	1.150.088,81	88.060,00	1.062.029	7.743.971
Angsuran 6	1.150.088,81	77.439,71	1.072.649	6.671.322
Angsuran 7	1.150.088,81	66.713,22	1.083.376	5.587.947
Angsuran 8	1.150.088,81	55.879,47	1.094.209	4.493.737
Angsuran 9	1.150.088,81	44.937,37	1.105.151	3.388.586
Angsuran 10	1.150.088,81	33.885,86	1.116.203	2.272.383
Angsuran 11	1.150.088,81	22.723,83	1.127.365	1.145.018
Angsuran 12	1.150.088,81	11.450,18	1.138.639	0
Jumlah	14.801.065,72	857.445,06	12.950.000	

Supra X 125 Ckrn

UM: 1 jt JW: 24

(Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Bunga</b>	<b>APP</b>	<b>Sisa Pinjm</b>
Uang Muka	1.000.000,00			12.950.000
Angsuran 1	609.698,68	129.500,00	480.199	12.469.801
Angsuran 2	609.698,68	124.698,01	485.001	11.984.801
Angsuran 3	609.698,68	119.848,01	489.851	11.494.950
Angsuran 4	609.698,68	114.949,50	494.749	11.000.201
Angsuran 5	609.698,68	110.002,01	499.697	10.500.504
Angsuran 6	609.698,68	105.005,04	504.694	9.995.810
Angsuran 7	609.698,68	99.958,10	509.741	9.486.070
Angsuran 8	609.698,68	94.860,70	514.838	8.971.232
Angsuran 9	609.698,68	89.712,32	519.986	8.451.246
Angsuran 10	609.698,68	84.512,46	525.186	7.926.059
Angsuran 11	609.698,68	79.260,59	530.438	7.395.621
Angsuran 12	609.698,68	73.956,21	535.742	6.859.879
Angsuran 13	609.698,68	68.598,79	541.100	6.318.779
Angsuran 14	609.698,68	63.187,79	546.511	5.772.268
Angsuran 15	609.698,68	57.722,68	551.976	5.220.292
Angsuran 16	609.698,68	52.202,92	557.496	4.662.796
Angsuran 17	609.698,68	46.627,96	563.071	4.099.726
Angsuran 18	609.698,68	40.997,26	568.701	3.531.024
Angsuran 19	609.698,68	35.310,24	574.388	2.956.636
Angsuran 20	609.698,68	29.566,36	580.132	2.376.503
Angsuran 21	609.698,68	23.765,03	585.934	1.790.570
Angsuran 22	609.698,68	17.905,70	591.793	1.198.777
Angsuran 23	609.698,68	11.987,77	597.711	601.066
Angsuran 24	609.698,68	6.010,66	603.688	0
Jumlah	15.632.768,36	1.680.146,10	12.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
 UM: 1 jt JW: 36  
 (Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Bunga</b>	<b>APP</b>	<b>Sisa Pinjm</b>
Uang Muka	1.000.000,00			12.950.000
Angsuran 1	430.089,67	129.500,00	300.590	12.649.410
Angsuran 2	430.089,67	126.494,10	303.596	12.345.815
Angsuran 3	430.089,67	123.458,15	306.632	12.039.183
Angsuran 4	430.089,67	120.391,83	309.698	11.729.485
Angsuran 5	430.089,67	117.294,85	312.795	11.416.691
Angsuran 6	430.089,67	114.166,91	315.923	11.100.768
Angsuran 7	430.089,67	111.007,68	319.082	10.781.686
Angsuran 8	430.089,67	107.816,86	322.273	10.459.413
Angsuran 9	430.089,67	104.594,13	325.496	10.133.917
Angsuran 10	430.089,67	101.339,17	328.750	9.805.167
Angsuran 11	430.089,67	98.051,67	332.038	9.473.129
Angsuran 12	430.089,67	94.731,29	335.358	9.137.771
Angsuran 13	430.089,67	91.377,71	338.712	8.799.059
Angsuran 14	430.089,67	87.990,59	342.099	8.456.960
Angsuran 15	430.089,67	84.569,60	345.520	8.111.439
Angsuran 16	430.089,67	81.114,39	348.975	7.762.464
Angsuran 17	430.089,67	77.624,64	352.465	7.409.999
Angsuran 18	430.089,67	74.099,99	355.990	7.054.009
Angsuran 19	430.089,67	70.540,09	359.550	6.694.460
Angsuran 20	430.089,67	66.944,60	363.145	6.331.315
Angsuran 21	430.089,67	63.313,15	366.777	5.964.538
Angsuran 22	430.089,67	59.645,38	370.444	5.594.094
Angsuran 23	430.089,67	55.940,94	374.149	5.219.945
Angsuran 24	430.089,67	52.199,45	377.890	4.842.055
Angsuran 25	430.089,67	48.420,55	381.669	4.460.386
Angsuran 26	430.089,67	44.603,86	385.486	4.074.900
Angsuran 27	430.089,67	40.749,00	389.341	3.685.559
Angsuran 28	430.089,67	36.855,59	393.234	3.292.325
Angsuran 29	430.089,67	32.923,25	397.166	2.895.159
Angsuran 30	430.089,67	28.951,59	401.138	2.494.021
Angsuran 31	430.089,67	24.940,21	405.149	2.088.871
Angsuran 32	430.089,67	20.888,71	409.201	1.679.670
Angsuran 33	430.089,67	16.796,70	413.293	1.266.378
Angsuran 34	430.089,67	12.663,78	417.426	848.952
Angsuran 35	430.089,67	8.489,52	421.600	427.351
Angsuran 36	430.089,67	4.273,51	425.816	0
Jumlah	16.483.228,16	2.534.763,46	12.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
 UM: 2 jt JW: 12  
 (Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Bunga</b>	<b>APP</b>	<b>Sisa Pinjm</b>
Uang Muka	2.000.000,00			11.950.000
Angsuran 1	1.061.278,86	119.500,00	941.779	11.008.221
Angsuran 2	1.061.278,86	110.082,21	951.197	10.057.024
Angsuran 3	1.061.278,86	100.570,24	960.709	9.096.316



Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 4	1.061.278,86	90.963,16	970.316	8.126.000
Angsuran 5	1.061.278,86	81.260,00	980.019	7.145.981
Angsuran 6	1.061.278,86	71.459,81	989.819	6.156.162
Angsuran 7	1.061.278,86	61.561,62	999.717	5.156.445
Angsuran 8	1.061.278,86	51.564,45	1.009.714	4.146.731
Angsuran 9	1.061.278,86	41.467,31	1.019.812	3.126.919
Angsuran 10	1.061.278,86	31.269,19	1.030.010	2.096.909
Angsuran 11	1.061.278,86	20.969,09	1.040.310	1.056.600
Angsuran 12	1.061.278,86	10.566,00	1.050.713	0
Jumlah	14.735.346,36	791.233,09	11.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
UM: 2 jt JW: 24  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	2.000.000,00			11.950.000
Angsuran 1	562.617,70	119.500,00	443.118	11.506.882
Angsuran 2	562.617,70	115.068,82	447.549	11.059.333
Angsuran 3	562.617,70	110.593,33	452.024	10.607.309
Angsuran 4	562.617,70	106.073,09	456.545	10.150.764
Angsuran 5	562.617,70	101.507,64	461.110	9.689.654
Angsuran 6	562.617,70	96.896,54	465.721	9.223.933
Angsuran 7	562.617,70	92.239,33	470.378	8.753.555
Angsuran 8	562.617,70	87.535,55	475.082	8.278.473
Angsuran 9	562.617,70	82.784,73	479.833	7.798.640
Angsuran 10	562.617,70	77.986,40	484.631	7.314.008
Angsuran 11	562.617,70	73.140,08	489.478	6.824.531
Angsuran 12	562.617,70	68.245,31	494.372	6.330.158
Angsuran 13	562.617,70	63.301,58	499.316	5.830.842
Angsuran 14	562.617,70	58.308,42	504.309	5.326.533
Angsuran 15	562.617,70	53.265,33	509.352	4.817.181
Angsuran 16	562.617,70	48.171,81	514.446	4.302.735
Angsuran 17	562.617,70	43.027,35	519.590	3.783.144
Angsuran 18	562.617,70	37.831,44	524.786	3.258.358
Angsuran 19	562.617,70	32.583,58	530.034	2.728.324
Angsuran 20	562.617,70	27.283,24	535.334	2.192.990
Angsuran 21	562.617,70	21.929,90	540.688	1.652.302
Angsuran 22	562.617,70	16.523,02	546.095	1.106.207
Angsuran 23	562.617,70	11.062,07	551.556	554.651
Angsuran 24	562.617,70	5.546,51	557.071	0
Jumlah	15.502.824,86	1.550.405,09	11.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
UM: 2 jt JW: 36  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	1.000.000,00			11.950.000
Angsuran 1	396.878,11	119.500,00	277.378	11.672.622
Angsuran 2	396.878,11	116.726,22	280.152	11.392.470

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 3	396.878,11	113.924,70	282.953	11.109.517
Angsuran 4	396.878,11	111.095,17	285.783	10.823.734
Angsuran 5	396.878,11	108.237,34	288.641	10.535.093
Angsuran 6	396.878,11	105.350,93	291.527	10.243.566
Angsuran 7	396.878,11	102.435,66	294.442	9.949.123
Angsuran 8	396.878,11	99.491,23	297.387	9.651.736
Angsuran 9	396.878,11	96.517,36	300.361	9.351.376
Angsuran 10	396.878,11	93.513,76	303.364	9.048.011
Angsuran 11	396.878,11	90.480,11	306.398	8.741.613
Angsuran 12	396.878,11	87.416,13	309.462	8.432.151
Angsuran 13	396.878,11	84.321,51	312.557	8.119.595
Angsuran 14	396.878,11	81.195,95	315.682	7.803.912
Angsuran 15	396.878,11	78.039,12	318.839	7.485.073
Angsuran 16	396.878,11	74.850,73	322.027	7.163.046
Angsuran 17	396.878,11	71.630,46	325.248	6.837.798
Angsuran 18	396.878,11	68.377,98	328.500	6.509.298
Angsuran 19	396.878,11	65.092,98	331.785	6.177.513
Angsuran 20	396.878,11	61.775,13	335.103	5.842.410
Angsuran 21	396.878,11	58.424,10	338.454	5.503.956
Angsuran 22	396.878,11	55.039,56	341.839	5.162.118
Angsuran 23	396.878,11	51.621,18	345.257	4.816.861
Angsuran 24	396.878,11	48.168,61	348.710	4.468.151
Angsuran 25	396.878,11	44.681,51	352.197	4.115.955
Angsuran 26	396.878,11	41.159,55	355.719	3.760.236
Angsuran 27	396.878,11	37.602,36	359.276	3.400.960
Angsuran 28	396.878,11	34.009,60	362.869	3.038.092
Angsuran 29	396.878,11	30.380,92	366.497	2.671.595
Angsuran 30	396.878,11	26.715,95	370.162	2.301.432
Angsuran 31	396.878,11	23.014,32	373.864	1.927.569
Angsuran 32	396.878,11	19.275,69	377.602	1.549.966
Angsuran 33	396.878,11	15.499,66	381.378	1.168.588
Angsuran 34	396.878,11	11.685,88	385.192	783.396
Angsuran 35	396.878,11	7.833,96	389.044	394.351
Angsuran 36	396.878,11	3.943,51	392.935	0
Jumlah	15.287.612,09	2.339.028,83	11.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
UM: 3 jt JW: 12  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	2.000.000,00			10.950.000
Angsuran 1	972.468,92	109.500,00	862.969	10.087.031
Angsuran 2	972.468,92	100.870,31	871.599	9.215.432
Angsuran 3	972.468,92	92.154,32	880.315	8.335.118
Angsuran 4	972.468,92	83.351,18	889.118	7.446.000
Angsuran 5	972.468,92	74.460,00	898.009	6.547.991
Angsuran 6	972.468,92	65.479,91	906.989	5.641.002
Angsuran 7	972.468,92	56.410,02	916.059	4.724.943
Angsuran 8	972.468,92	47.249,43	925.219	3.799.724

La.jutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 9	972.468,92	37.997,24	934.472	2.865.252
Angsuran 10	972.468,92	28.652,52	943.816	1.921.436
Angsuran 11	972.468,92	19.214,36	953.255	968.181
Angsuran 12	972.468,92	9.681,81	962.787	0
Jumlah	13.669.627,00	725.021,11	10.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
UM: 3 jt JW: 24  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	3.000.000,00			10.950.000
Angsuran 1	515.536,72	109.500,00	406.037	10.543.963
Angsuran 2	515.536,72	105.439,63	410.097	10.133.866
Angsuran 3	515.536,72	101.338,66	414.198	9.719.668
Angsuran 4	515.536,72	97.196,68	418.340	9.301.328
Angsuran 5	515.536,72	93.013,28	422.523	8.878.805
Angsuran 6	515.536,72	88.788,05	426.749	8.452.056
Angsuran 7	515.536,72	84.520,56	431.016	8.021.040
Angsuran 8	515.536,72	80.210,40	435.326	7.585.713
Angsuran 9	515.536,72	75.857,13	439.680	7.146.034
Angsuran 10	515.536,72	71.460,34	444.076	6.701.958
Angsuran 11	515.536,72	67.019,58	448.517	6.253.440
Angsuran 12	515.536,72	62.534,40	453.002	5.800.438
Angsuran 13	515.536,72	58.004,38	457.532	5.342.906
Angsuran 14	515.536,72	53.429,06	462.108	4.880.798
Angsuran 15	515.536,72	48.807,98	466.729	4.414.069
Angsuran 16	515.536,72	44.140,69	471.396	3.942.673
Angsuran 17	515.536,72	39.426,73	476.110	3.466.563
Angsuran 18	515.536,72	34.665,63	480.871	2.985.692
Angsuran 19	515.536,72	29.856,92	485.680	2.500.012
Angsuran 20	515.536,72	25.000,12	490.537	2.009.476
Angsuran 21	515.536,72	20.094,76	495.442	1.514.034
Angsuran 22	515.536,72	15.140,34	500.396	1.013.637
Angsuran 23	515.536,72	10.136,37	505.400	508.237
Angsuran 24	515.536,72	5.082,37	510.454	0
Jumlah	15.372.881,36	1.420.664,07	10.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
UM: 3 jt JW: 36  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	3.000.000,00			10.950.000
Angsuran 1	363.666,56	109.500,00	254.167	10.695.833
Angsuran 2	363.666,56	106.958,33	256.708	10.439.125
Angsuran 3	363.666,56	104.391,25	259.275	10.179.850
Angsuran 4	363.666,56	101.798,50	261.868	9.917.982
Angsuran 5	363.666,56	99.179,82	264.487	9.653.495
Angsuran 6	363.666,56	96.534,95	267.132	9.386.364
Angsuran 7	363.666,56	93.863,64	269.803	9.116.561

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 8	363.666,56	91.165,61	272.501	8.844.060
Angsuran 9	363.666,56	88.440,60	275.226	8.568.834
Angsuran 10	363.666,56	85.688,34	277.978	8.290.855
Angsuran 11	363.666,56	82.908,55	280.758	8.010.097
Angsuran 12	363.666,56	80.100,97	283.566	7.726.532
Angsuran 13	363.666,56	77.265,32	286.401	7.440.131
Angsuran 14	363.666,56	74.401,31	289.265	7.150.865
Angsuran 15	363.666,56	71.508,65	292.158	6.858.707
Angsuran 16	363.666,56	68.587,07	295.079	6.563.628
Angsuran 17	363.666,56	65.636,28	298.030	6.265.598
Angsuran 18	363.666,56	62.655,98	301.011	5.964.587
Angsuran 19	363.666,56	59.645,87	304.021	5.660.566
Angsuran 20	363.666,56	56.605,66	307.061	5.353.506
Angsuran 21	363.666,56	53.535,06	310.132	5.043.374
Angsuran 22	363.666,56	50.433,74	313.233	4.730.141
Angsuran 23	363.666,56	47.301,41	316.365	4.413.776
Angsuran 24	363.666,56	44.137,76	319.529	4.094.247
Angsuran 25	363.666,56	40.942,47	322.724	3.771.523
Angsuran 26	363.666,56	37.715,23	325.951	3.445.572
Angsuran 27	363.666,56	34.455,72	329.211	3.116.361
Angsuran 28	363.666,56	31.163,61	332.503	2.783.858
Angsuran 29	363.666,56	27.838,58	335.828	2.448.030
Angsuran 30	363.666,56	24.480,30	339.186	2.108.844
Angsuran 31	363.666,56	21.088,44	342.578	1.766.266
Angsuran 32	363.666,56	17.662,66	346.004	1.420.262
Angsuran 33	363.666,56	14.202,62	349.464	1.070.798
Angsuran 34	363.666,56	10.707,98	352.959	717.839
Angsuran 35	363.666,56	7.178,39	356.488	361.351
Angsuran 36	363.666,56	3.613,51	360.053	0
Jumlah	16.091.996,01	2.143.294,20	10.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
UM: 4 jt JW: 12  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	4.000.000,00			9.950.000
Angsuran 1	883.658,97	99.500,00	784.159	9.165.841
Angsuran 2	883.658,97	91.658,41	792.001	8.373.840
Angsuran 3	883.658,97	83.738,40	799.921	7.573.920
Angsuran 4	883.658,97	75.739,20	807.920	6.766.000
Angsuran 5	883.658,97	67.660,00	815.999	5.950.001
Angsuran 6	883.658,97	59.500,01	824.159	5.125.842
Angsuran 7	883.658,97	51.258,42	832.401	4.293.442
Angsuran 8	883.658,97	42.934,42	840.725	3.452.717
Angsuran 9	883.658,97	34.527,17	849.132	2.603.585
Angsuran 10	883.658,97	26.035,85	857.623	1.745.962
Angsuran 11	883.658,97	17.459,62	866.199	879.763
Angsuran 12	883.658,97	8.797,63	874.861	0
Jumlah	14.603.907,64	658.809,14	9.950.000	

Supra X 125 Ckrm  
 UM: 4 jt JW: 24  
 (Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	4.000.000,00			9.950.000
Angsuran 1	468.455,74	99.500,00	368.956	9.581.044
Angsuran 2	468.455,74	95.810,44	372.645	9.208.399
Angsuran 3	468.455,74	92.083,99	376.372	8.832.027
Angsuran 4	468.455,74	88.320,27	380.135	8.451.892
Angsuran 5	468.455,74	84.518,92	383.937	8.067.955
Angsuran 6	468.455,74	80.679,55	387.776	7.680.179
Angsuran 7	468.455,74	76.801,79	391.654	7.288.525
Angsuran 8	468.455,74	72.885,25	395.570	6.892.954
Angsuran 9	468.455,74	68.929,54	399.526	6.493.428
Angsuran 10	468.455,74	64.934,28	403.521	6.089.907
Angsuran 11	468.455,74	60.899,07	407.557	5.682.350
Angsuran 12	468.455,74	56.823,50	411.632	5.270.718
Angsuran 13	468.455,74	52.707,18	415.749	4.854.969
Angsuran 14	468.455,74	48.549,69	419.906	4.435.063
Angsuran 15	468.455,74	44.350,63	424.105	4.010.958
Angsuran 16	468.455,74	40.109,58	428.346	3.582.612
Angsuran 17	468.455,74	35.826,12	432.630	3.149.982
Angsuran 18	468.455,74	31.499,82	436.956	2.713.026
Angsuran 19	468.455,74	27.130,26	441.325	2.271.701
Angsuran 20	468.455,74	22.717,01	445.739	1.825.962
Angsuran 21	468.455,74	18.259,62	450.196	1.375.766
Angsuran 22	468.455,74	13.757,66	454.698	921.068
Angsuran 23	468.455,74	9.210,68	459.245	461.823
Angsuran 24	468.455,74	4.618,23	463.838	0
Jumlah	15.242.937,85	1.290.923,06	9.950.000	

Supra X 125 Ckrm  
 UM: 4 jt JW: 36  
 (Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	4.000.000,00			9.950.000
Angsuran 1	330.455,00	99.500,00	230.955	9.719.045
Angsuran 2	330.455,00	97.190,45	233.265	9.485.780
Angsuran 3	330.455,00	94.857,80	235.597	9.250.183
Angsuran 4	330.455,00	92.501,83	237.953	9.012.230
Angsuran 5	330.455,00	90.122,30	240.333	8.771.897
Angsuran 6	330.455,00	87.718,97	242.736	8.529.161
Angsuran 7	330.455,00	85.291,61	245.163	8.283.998
Angsuran 8	330.455,00	82.839,98	247.615	8.036.383
Angsuran 9	330.455,00	80.363,83	250.091	7.786.292
Angsuran 10	330.455,00	77.862,92	252.592	7.533.700
Angsuran 11	330.455,00	75.337,00	255.118	7.278.582
Angsuran 12	330.455,00	72.785,82	257.669	7.020.913
Angsuran 13	330.455,00	70.209,13	260.246	6.760.667
Angsuran 14	330.455,00	67.606,67	262.848	6.497.818
Angsuran 15	330.455,00	64.978,18	265.477	6.232.342

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 16	330.455,00	62.323,42	268.132	5.964.210
Angsuran 17	330.455,00	59.642,10	270.813	5.693.397
Angsuran 18	330.455,00	56.933,97	273.521	5.419.876
Angsuran 19	330.455,00	54.198,76	276.256	5.143.620
Angsuran 20	330.455,00	51.436,20	279.019	4.864.601
Angsuran 21	330.455,00	48.646,01	281.809	4.582.792
Angsuran 22	330.455,00	45.827,92	284.627	4.298.165
Angsuran 23	330.455,00	42.981,65	287.473	4.010.692
Angsuran 24	330.455,00	40.106,92	290.348	3.720.343
Angsuran 25	330.455,00	37.203,43	293.252	3.427.092
Angsuran 26	330.455,00	34.270,92	296.184	3.130.908
Angsuran 27	330.455,00	31.309,08	299.146	2.831.762
Angsuran 28	330.455,00	28.317,62	302.137	2.529.625
Angsuran 29	330.455,00	25.296,25	305.159	2.224.466
Angsuran 30	330.455,00	22.244,66	308.210	1.916.255
Angsuran 31	330.455,00	19.162,55	311.292	1.604.963
Angsuran 32	330.455,00	16.049,63	314.405	1.290.558
Angsuran 33	330.455,00	12.905,58	317.549	973.008
Angsuran 34	330.455,00	9.730,08	320.725	652.283
Angsuran 35	330.455,00	6.522,83	323.932	328.351
Angsuran 36	330.455,00	3.283,51	327.171	0
Jumlah	15.896.379,94	1.947.559,57	9.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
UM: 5 jt JW: 12  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	5.000.000,00			8.950.000
Angsuran 1	794.849,02	89.500,00	705.349	8.244.651
Angsuran 2	794.849,02	82.446,51	712.403	7.532.248
Angsuran 3	794.849,02	75.322,48	719.527	6.812.722
Angsuran 4	794.849,02	68.127,22	726.722	6.086.000
Angsuran 5	794.849,02	60.860,00	733.989	5.352.011
Angsuran 6	794.849,02	53.520,11	741.329	4.610.682
Angsuran 7	794.849,02	46.106,82	748.742	3.861.940
Angsuran 8	794.849,02	38.619,40	756.230	3.105.710
Angsuran 9	794.849,02	31.057,10	763.792	2.341.918
Angsuran 10	794.849,02	23.419,18	771.430	1.570.489
Angsuran 11	794.849,02	15.704,89	779.144	791.344
Angsuran 12	794.849,02	7.913,44	786.936	0
Jumlah	14.538.188,28	592.597,17	8.950.000	

Supra X 125 Ckrn  
UM: 5 jt JW: 24  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	5.000.000,00			8.950.000
Angsuran 1	421.374,76	89.500,00	331.875	8.618.125
Angsuran 2	421.374,76	86.181,25	335.194	8.282.932

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 3	421.374,76	82.829,32	338.545	7.944.386
Angsuran 4	421.374,76	79.443,86	341.931	7.602.455
Angsuran 5	421.374,76	76.024,55	345.350	7.257.105
Angsuran 6	421.374,76	72.571,05	348.804	6.908.301
Angsuran 7	421.374,76	69.083,01	352.292	6.556.010
Angsuran 8	421.374,76	65.560,10	355.815	6.200.195
Angsuran 9	421.374,76	62.001,95	359.373	5.840.822
Angsuran 10	421.374,76	58.408,22	362.967	5.477.856
Angsuran 11	421.374,76	54.778,56	366.596	5.111.259
Angsuran 12	421.374,76	51.112,59	370.262	4.740.997
Angsuran 13	421.374,76	47.409,97	373.965	4.367.033
Angsuran 14	421.374,76	43.670,33	377.704	3.989.328
Angsuran 15	421.374,76	39.893,28	381.481	3.607.847
Angsuran 16	421.374,76	36.078,47	385.296	3.222.550
Angsuran 17	421.374,76	32.225,50	389.149	2.833.401
Angsuran 18	421.374,76	28.334,01	393.041	2.440.360
Angsuran 19	421.374,76	24.403,60	396.971	2.043.389
Angsuran 20	421.374,76	20.433,89	400.941	1.642.448
Angsuran 21	421.374,76	16.424,48	404.950	1.237.498
Angsuran 22	421.374,76	12.374,98	409.000	828.498
Angsuran 23	421.374,76	8.284,98	413.090	415.408
Angsuran 24	421.374,76	4.154,08	417.221	0
Jumlah	15.112.994,35	1.161.182,05	8.950.000	

Supra X 125 Ckrm  
UM: 5 jt JW: 36  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP	Sisa Pinjm
Uang Muka	5.000.000,00			8.950.000
Angsuran 1	297.243,44	89.500,00	207.743	8.742.257
Angsuran 2	297.243,44	87.422,57	209.821	8.532.436
Angsuran 3	297.243,44	85.324,36	211.919	8.320.517
Angsuran 4	297.243,44	83.205,17	214.038	8.106.478
Angsuran 5	297.243,44	81.064,78	216.179	7.890.300
Angsuran 6	297.243,44	78.903,00	218.340	7.671.959
Angsuran 7	297.243,44	76.719,59	220.524	7.451.435
Angsuran 8	297.243,44	74.514,35	222.729	7.228.706
Angsuran 9	297.243,44	72.287,06	224.956	7.003.750
Angsuran 10	297.243,44	70.037,50	227.206	6.776.544
Angsuran 11	297.243,44	67.765,44	229.478	6.547.066
Angsuran 12	297.243,44	65.470,66	231.773	6.315.293
Angsuran 13	297.243,44	63.152,93	234.091	6.081.203
Angsuran 14	297.243,44	60.812,03	236.431	5.844.771
Angsuran 15	297.243,44	58.447,71	238.796	5.605.976
Angsuran 16	297.243,44	56.059,76	241.184	5.364.792
Angsuran 17	297.243,44	53.647,92	243.596	5.121.196
Angsuran 18	297.243,44	51.211,96	246.031	4.875.165
Angsuran 19	297.243,44	48.751,65	248.492	4.626.673
Angsuran 20	297.243,44	46.266,73	250.977	4.375.696

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 21	297.243,44	43.756,96	253.486	4.122.210
Angsuran 22	297.243,44	41.222,10	256.021	3.866.189
Angsuran 23	297.243,44	38.661,89	258.582	3.607.607
Angsuran 24	297.243,44	36.076,07	261.167	3.346.440
Angsuran 25	297.243,44	33.464,40	263.779	3.082.661
Angsuran 26	297.243,44	30.826,61	266.417	2.816.244
Angsuran 27	297.243,44	28.162,44	269.081	2.547.163
Angsuran 28	297.243,44	25.471,63	271.772	2.275.391
Angsuran 29	297.243,44	22.753,91	274.490	2.000.901
Angsuran 30	297.243,44	20.009,01	277.234	1.723.667
Angsuran 31	297.243,44	17.236,67	280.007	1.443.660
Angsuran 32	297.243,44	14.436,60	282.807	1.160.853
Angsuran 33	297.243,44	11.608,53	285.635	875.218
Angsuran 34	297.243,44	8.752,18	288.491	586.727
Angsuran 35	297.243,44	5.867,27	291.376	295.351
Angsuran 36	297.243,44	2.953,51	294.290	0
Jumlah	15.700.763,87	1.751.824,94	8.950.000	

**Penghitungan dengan menggunakan metode yang diterapkan PKPRI**

Supra X 125 Ckrn

UM: 1 jt JW: 12

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	1.000.000,00		1.000.000
Angsuran 1	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 2	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 3	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 4	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 5	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 6	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 7	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 8	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 9	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 10	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 11	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Angsuran 12	1.208.666,67	129.500,00	1.079.167
Jumlah	15.504.000,00	1.554.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrn

UM: 1 jt JW: 24

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	1.000.000,00		1.000.000
Angsuran 1	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 2	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 3	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 4	669.083,33	129.500,00	539.583



Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 5	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 6	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 7	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 8	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 9	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 10	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 11	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 12	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 13	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 14	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 15	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 16	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 17	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 18	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 19	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 20	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 21	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 22	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 23	669.083,33	129.500,00	539.583
Angsuran 24	669.083,33	129.500,00	539.583
Jumlah	17.058.000,00	3.108.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrn  
UM: 1 jt JW: 36  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	1.000.000,00		1.000.000
Angsuran 1	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 2	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 3	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 4	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 5	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 6	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 7	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 8	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 9	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 10	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 11	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 12	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 13	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 14	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 15	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 16	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 17	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 18	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 19	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 20	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 21	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 22	489.222,22	129.500,00	359.722

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 23	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 24	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 25	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 26	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 27	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 28	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 29	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 30	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 31	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 32	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 33	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 34	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 35	489.222,22	129.500,00	359.722
Angsuran 36	489.222,22	129.500,00	359.722
Jumlah	18.612.000,00	4.662.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrn  
UM: 2 jt JW: 12  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	2.000.000,00		2.000.000
Angsuran 1	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 2	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 3	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 4	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 5	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 6	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 7	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 8	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 9	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 10	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 11	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Angsuran 12	1.115.333,33	119.500,00	995.833
Jumlah	15.384.000,00	1.434.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrn  
UM: 2 jt JW: 24  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	2.000.000,00		2.000.000
Angsuran 1	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 2	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 3	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 4	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 5	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 6	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 7	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 8	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 9	617.416,67	119.500,00	497.917

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 10	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 11	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 12	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 13	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 14	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 15	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 16	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 17	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 18	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 19	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 20	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 21	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 22	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 23	617.416,67	119.500,00	497.917
Angsuran 24	617.416,67	119.500,00	497.917
Jumlah	16.818.000,00	2.868.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrn  
UM: 2 jt JW: 36  
(Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Bunga</b>	<b>APP</b>
Uang Muka	2.000.000,00		2.000.000
Angsuran 1	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 2	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 3	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 4	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 5	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 6	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 7	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 8	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 9	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 10	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 11	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 12	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 13	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 14	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 15	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 16	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 17	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 18	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 19	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 20	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 21	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 22	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 23	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 24	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 25	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 26	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 27	451.444,44	119.500,00	331.944

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 28	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 29	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 30	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 31	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 32	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 33	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 34	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 35	451.444,44	119.500,00	331.944
Angsuran 36	451.444,44	119.500,00	331.944
Jumlah	18.252.000,00	4.302.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrn  
UM: 3 jt JW: 12  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	3.000.000,00		3.000.000
Angsuran 1	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 2	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 3	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 4	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 5	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 6	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 7	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 8	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 9	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 10	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 11	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Angsuran 12	1.022.000,00	109.500,00	912.500
Jumlah	15.264.000,00	1.314.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrn  
UM: 3 jt JW: 24  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	3.000.000,00		3.000.000
Angsuran 1	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 2	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 3	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 4	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 5	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 6	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 7	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 8	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 9	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 10	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 11	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 12	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 13	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 14	565.750,00	109.500,00	456.250

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 15	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 16	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 17	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 18	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 19	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 20	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 21	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 22	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 23	565.750,00	109.500,00	456.250
Angsuran 24	565.750,00	109.500,00	456.250
Jumlah	16.578.000,00	2.628.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrm  
UM: 3 jt JW: 36  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	3.000.000,00		3.000.000
Angsuran 1	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 2	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 3	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 4	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 5	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 6	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 7	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 8	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 9	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 10	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 11	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 12	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 13	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 14	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 15	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 16	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 17	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 18	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 19	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 20	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 21	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 22	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 23	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 24	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 25	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 26	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 27	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 28	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 29	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 30	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 31	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 32	413.666,67	109.500,00	304.167

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 33	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 34	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 35	413.666,67	109.500,00	304.167
Angsuran 36	413.666,67	109.500,00	304.167
Jumlah	17.892.000,00	3.942.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrm  
UM: 4 jt JW: 12  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	4.000.000,00		4.000.000
Angsuran 1	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 2	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 3	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 4	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 5	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 6	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 7	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 8	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 9	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 10	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 11	928.666,67	99.500,00	829.167
Angsuran 12	928.666,67	99.500,00	829.167
Jumlah	15.144.000,00	1.194.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrm  
UM: 4 jt JW: 24  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	4.000.000,00		4.000.000
Angsuran 1	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 2	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 3	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 4	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 5	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 6	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 7	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 8	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 9	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 10	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 11	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 12	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 13	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 14	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 15	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 16	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 17	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 18	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 19	514.083,33	99.500,00	414.583

Lanjutan...  
(Dalam Rupiah)

Angsuran 20	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 21	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 22	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 23	514.083,33	99.500,00	414.583
Angsuran 24	514.083,33	99.500,00	414.583
Jumlah	16.338.000,00	2.388.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrm  
UM: 4 jt JW: 36  
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Angsuran	Bunga	APP
Uang Muka	4.000.000,00		4.000.000
Angsuran 1	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 2	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 3	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 4	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 5	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 6	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 7	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 8	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 9	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 10	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 11	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 12	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 13	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 14	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 15	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 16	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 17	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 18	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 19	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 20	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 21	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 22	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 23	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 24	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 25	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 26	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 27	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 28	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 29	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 30	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 31	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 32	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 33	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 34	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 35	375.888,89	99.500,00	276.389
Angsuran 36	375.888,89	99.500,00	276.389
Jumlah	17.532.000,00	3.582.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrm  
 UM: 5 jt JW: 12  
 (Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Bunga</b>	<b>APP</b>
Uang Muka	5.000.000,00		5.000.000
Angsuran 1	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 2	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 3	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 4	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 5	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 6	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 7	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 8	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 9	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 10	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 11	835.333,33	89.500,00	745.833
Angsuran 12	835.333,33	89.500,00	745.833
Jumlah	15.024.000,00	1.074.000,00	13.950.000

Supra X 125 Ckrm  
 UM: 5 jt JW: 24  
 (Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Bunga</b>	<b>APP</b>
Uang Muka	5.000.000,00		5.000.000
Angsuran 1	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 2	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 3	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 4	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 5	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 6	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 7	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 8	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 9	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 10	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 11	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 12	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 13	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 14	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 15	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 16	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 17	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 18	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 19	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 20	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 21	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 22	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 23	462.416,67	89.500,00	372.917
Angsuran 24	462.416,67	89.500,00	372.917
Jumlah	16.098.000,00	2.148.000,00	13.950.000



Supra X 125 Ckrm  
 UM: 5 jt JW: 36  
 (Dalam Rupiah)

<b>Keterangan</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Bunga</b>	<b>APP</b>
Uang Muka	5.000.000,00		5.000.000
Angsuran 1	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 2	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 3	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 4	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 5	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 6	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 7	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 8	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 9	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 10	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 11	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 12	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 13	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 14	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 15	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 16	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 17	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 18	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 19	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 20	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 21	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 22	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 23	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 24	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 25	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 26	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 27	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 28	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 29	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 30	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 31	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 32	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 33	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 34	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 35	338.111,11	89.500,00	248.611
Angsuran 36	338.111,11	89.500,00	248.611
Jumlah	17.172.000,00	3.222.000,00	13.950.000